

**PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP
BERSIH SEHAT(PHBS) SISWA KELAS ATAS SD N 1 KESUGIHAN
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ahsanul Bani
12604224039

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul “ Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” yang disusun oleh Ahsanul Bani, NIM 12604224039 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “ Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” yang disusun oleh Ahsanul Bani, NIM 12604224039, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2016
Yang menyatakan,



Ahsanul Bani
NIM. 12604224039

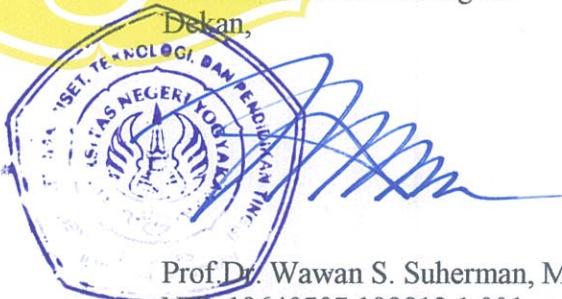
PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KESUGIHAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP" ini yang disusun oleh Ahsanul Bani NIM 12604224039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or	Ketua Penguji		14-6-16
Dr. Guntur, M.Pd	Sekretaris Penguji		14-6-16
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji I		9-6-16
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		13-6-16

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof.Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 Jw

MOTTO

1. Jangan pernah meninggalkan sholat, karena dengan rajin menjalankan sholat maka kita akan dimudahkan dan dilancarkan segala urusanmu. (Ahsanul Bani)
2. Jadilah diri sendiri dan jangan menjadi orang lain, walaupun dia terlihat lebih baik dari kita. (Ahsanul Bani)
3. Kerjakanlah wujudkanlah raihlah cita-citamu dengan memulainya dari bekerja, bukan hanya menjadi beban di dalam impianmu. (Ahsanul Bani)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan saya cintai:

1. Bapak Sugito, S.Pd dan Ibu Umu Baniatun Kamilah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih yang tak terhingga, selalu memotivasi, selalu mendoakanku, dan selalu menasehatiku agar menjadi lebih baik. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia.
2. Untuk adik tersayang Muhammad Rifqi Dwi Abdillah hal yang menyenangkan adalah saat kumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu akan menjadi warna yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

**PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP
BERSIH SEHAT(PHBS) SISWA KELAS ATAS SD N 1 KESUGIHAN
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

Oleh:
AHSANUL BANI
NIM. 12604224039

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa sudah diberikan pembelajaran pendidikan kesehatan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum menerapkan perilaku hidup bersih sehat di sekolah, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang masih malas mengerjakan tugas piketnya, terdapat coret-coretan di dinding maupun meja, membuang sampah sembarangan, tidak menyiram setelah buang air kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket. Subjek penelitian ini adalah semua anak kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Kesugihan yang berjumlah 80 anak. Uji instrument menggunakan uji validitas dengan rumus *pearson product moment*, diketahui dari 42 butir pernyataan terdapat 8 yang tidak valid, sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 pernyataan. Hasil uji reliabilitas instrument sebesar 0,890, sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam kategori sangat baik 7,5% (6 siswa), dalam kategori baik sebesar 23,75% (19 siswa), dalam kategori sedang sebesar 33,75% (27 siswa), kategori tidak baik sebesar 30% (24 siswa), dan kategori sangat tidak baik sebesar 5% (4 siswa).

Kata kunci: *Peran Pendidikan Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih Sehat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” dapat diselesaikan. Selama dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan pihak-pihak langsung maupun tidak langsung, untuk itu disampaikan rasa terimakasih yang setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Wawan Suherman S. Suherman, Prof. Dr. M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberi ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas dorongan dan motivasinya.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjas dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes dan Bapak Jaka Sunardi, M.Kes dosen Expert Judgement yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun intrumen.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kesugihan dan SD Negeri 3 Kesugihan, Cilacap, atas ijin yang diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana.
8. Seluruh siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan dan SD Negeri 3 Kesugihan atas partisipasinya dalam membantu penelitian ini.
9. Teman-teman PGSD Penjas B angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dorongan. Ayo maju terus jangan ada kata malas.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Peran	7
2. Definisi Pendidikan Kesehatan	8
3. Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar	9
4. Peran Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar	23
5. Pengertian Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).....	24
6. Karakteristik Siswa Kelas Atas	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sempel Penelitian	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Instrumen Penelitian.....	37
2. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN	64
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Populasi Penelitian.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4.Reliabilitas Instrumen	43
Tabel 5. Norma Pengkategorian.....	45
Tabel 6. Statistik Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan.....	47
Tabel 7. Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan.....	47
Tabel 8. Statistik Faktor Kebersihan Diri Sendiri.....	49
Tabel 9. Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri.....	50
Tabel 10.Statistik Faktor Kebersihan Lingkungan	52
Tabel 11.Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan	52

TABEL GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan.....	48
Gambar 2. Diagram Faktor Kebersihan Diri Sendiri	50
Gambar 3. Diagram Faktor Kebersihan Lingkungan	53
Gambar 4. Diagram Indikator Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat Pembimbing Proposal TAS.....	65
Lampiran 2.Surat Permohonan ValidasiAhli	66
Lampiran 3.Surat Persetujuan Validasi.....	68
Lampiran 4.Kartu Bimbingan <i>Expert Judgement</i>	70
Lampiran 5.Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian	72
Lampiran 6.Surat Permohonan Ijin Penelitian	73
Lampiran 7.Surat Rekomendasi Ijin Penelitian	74
Lampiran 8.Surat Melaksanakan Penelitian.....	76
Lampiran 9.Angket Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran 10. Data Hasil Uji Coba.....	82
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 12. Angket Penelitian	87
Lampiran 13. Data Hasil Penelitian	91
Lampiran 14. Dokumentasi	106

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa. Selain belajar siswa juga harus memiliki kebutuhan sosial seperti kegiatan bersama teman dan berkomunikasi pada sesama. Keberadaan pelajar di era sekarang ini sangatlah menentukan masa depan. Kegiatan belajar dapat dilaksanakan oleh seorang siswa dengan keadaan sehat baik jasmani maupun rohani. Hal ini dapat dilaksanakan oleh siswa dengan menggunakan pikiran yang sehat dan jernih dengan modal ilmu pengetahuan yang luas, sehingga sehat tidak mungkin didapat secara otomatis, tetapi sehat memerlukan pemeliharaan dan pembinaan semua faktor yang mempengaruhinya.

Pendidikan kesehatan merupakan pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perbuatan siswa untuk mencapai kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Sehubungan hal itu, maka siswa di sekolah perlu diajarkan pendidikan kesehatan melalui pembelajaran di sekolah. Peran Guru dalam menyampaikan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum, sehingga pada akhirnya tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Kurikulum KTSP (2006) : Standar kompetensi untuk kelas atas yaitu kelas IV, V, VI adalah 5, menerapkan budaya hidup sehat dengan kompetensi dasar kelas IV 5.1 menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah, 5.2 membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Kelas V 5.1 mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi, 5.2 mengenal cara menjaga diri dari pelecehan seksual. Kelas VI 5.1 mengenal cara mencegah pelecehan seksual.

Pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS sasaran utamanya adalah anggota masyarakat sekolah, antara lain peserta didik atau siswa, guru, karyawan sekolah serta masyarakat lingkungan sekitar sekolah. Selain warga sekolah yang menjalani, masyarakat sekitar dan sekolah diharapkan agar menjalankan perilaku hidup bersih sehat.

Prioritas pelaksanaan diberikan pada SD, mengingat bahwa SD merupakan dasar sekolah-sekolah lanjutan, tanpa mengabaikan pelaksanaanya di sekolah-sekolah lanjutan (Sonja Poernama dkk, 1976: 16). Tujuan pendidikan kesehatan adalah menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat turut bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya serta lingkungannya dan ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan (Soenarjo Basoeki, 1981: 14).

Perilaku hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari tingkat dasar baik di rumah atau di sekolah dengan mengarahkan siswa agar selalu menjaga kesehatan. Banyak siswa sekolah dasar yang belum bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan rumah atau di sekolah. Misal kebiasaan hidup sehat di rumah dimulai dengan mencuci tangan sebelum makan, pakai alas kaki bila keluar rumah, dan menggunakan pakaian yang bersih. Kebiasaan hidup sehat di sekolah dimulai dengan datang di sekolah dengan tubuh yang bersih, pakaian dan alas kaki yang bersih dan pantas, buang sampah ke tempat sampah, buang air besar dan kecil di kamar mandi atau WC lalu setelah dipakai dibersihkan. Kebiasaan

tersebut sangat tepat ditanamkan sedini mungkin karena kebiasaan tersebut akan terbawa sampai dewasa nanti.

Anak usia SD yang mencakup kelompok masyarakat berusia 7 sampai dengan 12 tahun, merupakan kelompok yang rawan dalam proses pertumbuhan. Intensitas pembinaan menuju terbentuknya perilaku hidup bersih sehat merupakan bagian penting dalam pembinaan kesehatan pada usia sekolah. Di SD Negeri 1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap masih ada yang belum peduli dengan kebersihan diri sendiri, yakni : setelah bermain/olahraga langsung makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, jarang memotong kuku secara teratur, sering menggigit jari, dan bahkan ada siswa yang sehabis buang air kecil langsung memakai celana tanpa membersihkan dahulu. Jika hal tersebut selalu dilakukan maka akan mempengaruhi kesehatan.

Akibat kurang menjaga kebersihan diri sendiri siswa akan mudah terserang penyakit. Maka dari itu menjaga kebersihan diri sendiri harus benar-benar diperhatikan oleh orang tua. Tingkat pengetahuan suatu keluarga terhadap kebersihan dan kesehatan sangat mempengaruhi perilaku hidup bersih sehat keluarga tersebut.

Siswa SD N 1 Kesugihan sudah diberikan pembelajaran pendidikan kesehatan tetapi masih ada siswa yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungan. Masih terdapat beberapa siswa yang masih malas mengerjakan tugas piketnya, serta masih banyak coret-coretan di dinding maupun meja, membuang sampah sembarangan, tidak menyiram setelah buang air kecil. Padahal lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan sangat mendukung

proses belajar mengajar di lingkungan sekolah serta dapat menjamin kesehatan siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna memberi gambaran seberapa besar peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat khususnya siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa di SD N 1 Kesugihan masih ada beberapa yang belum peduli dengan kebersihan diri sendiri. Misalnya setelah berolahraga langsung makan tanpa mencuci tangan dahulu, jarang memotong kuku,
2. Siswa di SD N 1 kesugihan masih rendah dalam menerapkan perilaku hidup bersih sehat di rumah maupun di sekolah. Misalnya siswa masih belum melakukan kebiasaan hidup sehat yaitu setelah buang air kecil tidak menyiram dan membuang sampah sembarangan.
3. Masih ada siswa SD N 1 Kesugihan yang belum peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Misalnya Masih terdapat siswa yang masih malas mengerjakan tugas piket.
4. Belum diketahui bagaimana peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

C. Batasan Masalah

Banyaknya masalah yang diidentifikasi, permasalahan pada penelitian ini dibatasi supaya tidak menjadi luas, maka perlu ada batasan-batasan

sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Dengan berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan tenaga, kemampuan, dan waktu penelitian maka penulis hanya akan membahas peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah seperti yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, khusunya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Secara Praktis:

a. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan perilaku hidup bersih sehat siswa dengan adanya pemahaman kebersihan makanan dan minuman, kebersihan lingkungan dan kebersihan pribadi serta mampu memberikan pengetahuan kepada siswa agar bisa menjalankan pola hidup bersih sehat dengan benar.

b. Bagi siswa

Dapat dijadikan dasar untuk berpola hidup bersih sehat, terarah serta berguna bagi diri maupun lingkungan sekitarnya.

c. Bagi Orang tua siswa

Dapat mengajarkan dan mengarahkan anaknya untuk selalu berpola hidup bersih dan sehat baik di rumah, di sekolah dan lingkungan masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Peran

Peran menurut Depdiknas (2008: 1051) peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di dalam masyarakat, sedangkan Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin (2009: 64) menyatakan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Hidup berkelompok tentu saja akan terjadi interaksi antara anggota dengan masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi di antara mereka menciptakan hubungan saling ketergantungan. Pada kehidupan bermasyarakat itu muncul apa yang dinamakan peran (*role*). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan (Soenarjono Soekanto, 2013: 212)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Selain itu, peran merupakan keterlibatan seseorang dalam mengurangi permasalahan yang ada

di lingkungan sosial serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sekelompok manusia pada umumnya, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan orang lain.

2. Definisi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan perlu diberikan di sekolah agar siswa mampu mengetahui tentang kesehatan. Menurut Sonti M.S dan Purnomo Ananato (2000: 1) Pendidikan Kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani, dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi, dan seimbang. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 2) Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi) yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat.

Pendidikan Kesehatan menurut Soekidjo Notoatmojo (2012: 20) Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan menurut Effendy yang dikutip oleh Erwin Setyo Kriswanto (2012: 5) pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan antara lain :

- a. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta peran katif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- b. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental, dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kelahiran dan kematian.
- c. Menurut WHO tujuan penuluhan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat dirumuskan bahwa pengertian pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat agar melaksanakan perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan sangat mendorong perilaku yang menunjang kesehatan, mencegah penyakit, dan mengobati penyakit serta membantu memulihkan. Oleh karena itu banyak kesempatan yang dapat diimanfaatkan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan.

3. Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar

Pendidikan kesehatan bagi siswa di tingkat sekolah dasar diarahkan untuk membina agar memiliki sikap dan perilaku hidup bersih, sehat bugar dan berdisiplin. Pendidikan kesehatan juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik baik jasmaniah maupun rohaniah melalui pemahaman dan pengalaman gaya hidup sehat bagi siswa. Pendidikan kesehatan juga diharapkan dapat merangsang tumbuh dan perkembangan anak secara wajar dalam aspek jasmani, mental, sosial dan emosional.

Kurikulum KTSP (2006) pendidikan jasmani dan kesehatan untuk sekolah dasar, materi pendidikan kesehatan yang diberikan pada siswa kelas atas adalah kesehatan lingkungan, kesehatan pribadi dan kebersihan reproduksi. Guru memberikan materi tersebut sesuai dengan standar kompetensi yang telah tercantum pada kurikulum. Siswa diharapkan dapat menerapkan atau memelihara kebersihan lingkungan, kebersihan pribadi, kebersihan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kebersihan dan Kesehatan Diri Sendiri

Pemeliharaan kebersihan yang optimal akan terwujud apabila sejak kecil sudah ditanamkan sikap hidup bersih dan contoh dari orang-orang yang berada disekitarnya. Tujuan mempelajari kesehatan pribadi menurut Djoned Soetatmo (1976: 2) adalah dapat memelihara kesehatan diri sendiri (mencegah penyakit, mengobati penyakit sederhana, menghindarkan dan memulihkan cacat sehabis sakit), dapat menularkan pengetahuan serta ketrampilannya kepada keluarga dan diharapkan disebarluaskan kepada masyarakat sekitarnya, memperbaiki nilai-nilai kesehatan, mendapatkan ketenangan dan ketentraman jiwa dalam diri sendiri dan pergaulan.

Setiap orang harus selalu berupaya dalam memelihara dan meningkatkan taraf kebersihan diri sendiri dengan membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat disamping mencegah penyakit. Sehingga agar kesehatan diri sendiri selalu terpelihara dengan baik, maka kebersihan mulut, gigi, kulit, kuku, rambut, mata, hidung, telinga, alat reproduksi, dan pakaian harus selalu terjaga.

1) Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Kulit

Kulit adalah lapisan dari tubuh yang paling luar. Salah satu fungsi kulit adalah sebagai indera peraba. Menurut Mu'rifah (2004: 129) fungsi kulit yaitu: a) Sebagai pelindung tubuh dan jaringan dibawah kulit, b) Sebagai panca indera peraba dan perasa, c) Sebagai pembuang ampas-ampas melalui keringat. Mengingat pentingnya fungsi kulit bagi tubuh, maka kesehatannya juga harus dijaga. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan kulit adalah mandi.

Berikut ini adalah beberapa cara merawat kulit, seperti yang dilansir Lifemojo yang dikutip oleh Erwin Setyo Kriswanto (2012: 101-103) antara lain :

a) Mencuci wajah secara teratur

Mencuci wajah sebanyak dua kali sehari dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit.

b) Eksfoliasi (pengelupasan secara teratur)

Pengelupasan membantu untuk menghilangkan sel kulit mati dan kotoran dari wajah. Pengelupasan setidaknya dilakukan sekali atau dua kali dalam seminggu.

c) Melembabkan

Melembabkan wajah dilakukan setiap hari, kulit kering beresiko lebih tinggi karena dapat menimbulkan tanda-tanda penuaan dini.

d) Perlindungan terhadap cahaya matahari

Kulit harus dilindungi dari pancaran cahaya matahari langsung, karena dapat memicu timbulnya keriput lebih cepat. Jika selalu sering terkena panas dan sinar Ultraviolet menyebabkan kulit kering. Sebaiknya yang harus dilakukan agar terhindar dari cahaya matahari adalah dengan memakai topi untuk melindungi kulit kepala dan untuk melindungi kulit tubuh sebaiknya memakai pakaian atau baju yang berlengan panjang dan memakai celana panjang dan rutinitas memakai tabir surya (*sunblock*) setengah jam sebelum terkena matahari selama kurang lebih 2 jam.

e) Cukup tidur

Tidur merupakan aktifitas yang wajib dilakukan bagi semua orang, karena aktifitas tidur merupakan aktifitas yang dimana otak perlu mengalami refresh. Jika kurang tidur, berdampak pada kulit akan terlihat pucat, kusam, lelah dan kendur. Maka tidur setidaknya 7 sampai 8 jam untuk menjaga kesehatan kulit.

f) Minum banyak air

Air merupakan cairan yang dibutuhkan oleh tubuh, karena air juga dapat mengeluarkan racun dalam tubuh dan dianjurkan minum 7-8 gelas sehari untuk menjaga kulit dari dehidrasi. Tetapi seseorang juga harus bisa memilih air yang sehat dan bersih, bukan hanya sekedar air yang dapat konsumsi.

g) Diet sehat

Diet juga mempengaruhi kesehatan kulit, pilihlah makanan kaya vitamin seperti gandum, alpukat, buah-buahan dan sayuran segar lainnya. Jangan terlalu banyak makan makanan yang berminyak, karena dapat memicu timbulnya jerawat.

h) Berolahraga secara teratur

Olahraga merupakan aktifitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, berolahraga membuat berkeringat dan secara tidak langsung ikut membersihkan kulit. Berolahraga juga membantu mengekskresikan kotoran dan menghirup udara segar.

2) Memelihara Kesehatan kuku

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 128) kuku adalah bagian dari tubuh yang terdapat atau tumbuh dari ujung jari tangan atau kaki yang memiliki zat tipis. Kuku tumbuh dari sel mirip gel lembut yang mati, mengeras, dan kemudian terbentuk saat mulai tumbuh dari ujung jari.

Oleh karena itu kuku memiliki tugas dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, maka jagalah kuku dengan sebaik mungkin dan rawat dengan sebaik-baiknya. Jika kuku kotor akan sangat mudah bertemu dengan kuman maka kuku bisa menjadi tempat mengendapnya kuman penyakit yang selanjutnya dapat ditularkan ke bagian-bagian tubuh lainnya.

Kuku yang baik juga memiliki ciri-ciri antara lain : tumbuh dengan baik, bersih dan kuat serta halus. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 145) perawatan kuku dapat dilakukan antara lain dengan cara :

- a) Diet seimbang
- b) Hindari bahan kimia
- c) Melembabkan kuku
- d) Gunting kuku secara teratur
- e) Menghindari kebiasaan buruk terhadap kuku

3) Memelihara Kesehatan Rambut

Kesehatan rambut merupakan bagian dari kulit kepala. Rambut sehat adalah rambut yang bersih dan tidak terdapat kotoran maupun kutu yang menempel pada rambut. Salah satu cara menjaga kesehatan rambut adalah mencuci rambut dan keramas secara rutin minimal 2 hari sekali.

Mencuci rambut sebaiknya menggunakan shampoo dan air bersih. Suharto dan Sonti MS (1997: 2) berpendapat bahwa memelihara kesehatan rambut dilakukan dengan cara sering tidaknya pencucian rambut yang tergantung dari : 1) tebal tipisnya rambut, makin tebal makin sering dan sebaliknya, 2) banyak melakukan gerak atau diam bermain didalam rumah, makin banyak bergerak makin sering mencuci rambut dan sebaliknya.

Sedangkan untuk menjaga kerapian rambut adalah dengan menyisir rambut dengan rapi. Selain itu rambut juga harus dipotong secara teratur, apabila rambut sudah panjang dan tidak rapi sebaiknya rambut dipotong atau dicukur.

4) Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Mata

Mata merupakan alat indera penglihat yang memiliki tugas untuk melihat. Menggunakan indera mata dapat melihat dan mengenal suatu objek dan benda dimanapun letaknya, baik ukuran, dan bentuk maupun keindahan suatu objek.

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 172-175) merawat mata dapat dilakukan dengan cara:

- a) Pemeliharaan rutin ke dokter, pemeriksaan mata dapat dilakukan 12 bulan sekali bila tidak ada gejala yang berarti
- b) Lindungi mata dari sinar matahari yang silau dan terlalu lama dengan memakai kacamata gelap
- c) Makan makanan yang bergizi, vitamin, dan kelompok antioksidan dapat mencegah, atau paling tidak memperlambat degenerasi macular dan pertumbuhan katarak
- d) Sering berkedip, dengan berkedip mata akan memproduksi air mata yang fungsinya melembabkan mata sehingga mata tidak kering
- e) Istirahatkan mata
- f) Gunakan tetes mata bila mata terkena iritasi, debu atau gangguan lainnya

- g) Jangan membaca sambil tiduran dan ditempat yang terlalu terang dan terlalu gelap
- h) Jangan mengusap mata dengan tangan, gunakan tisue atau sapu tangan bila ingin mengusap mata dan tangan pastikan tengah dalam kondisi bersih
- i) Cari lensa kontak dengan kualitas baik (bagi pemakai lensa kontak)
- j) Rawat lensa kontak dengan baik
- k) Pakai lensa sesuai jadwal yang disarankan
- l) Perhatikan pencahayaan dalam ruangan
- m) Gunakan pengaman pada komputer
- n) Hindari tempat-tempat yang berasap

5) Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Telinga

Telinga merupakan salah satu pancha indera yang digunakan untuk mendengar. Telinga sangat berperan penting dalam kehidupan, karena tanpa telinga tidak akan bisa mendengar apapun dan dunia terasa hampa. Apabila mengalami gangguan dengan telinga harus segera diperiksakan ke dokter untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Cara memelihara kesehatan telinga menurut Tim Kreatif SPEKTRA dalam Anang Setyowardoyo (2010: 12) antara lain sebagai berikut:

- a) Bersihkan lubang telinga secara teratur dengan alat pembersih yang halus dan bebas kuman seperti *cotton buds*, stik kecil yang ujungnya terbungkus kapas. Jangan sampai masuk terlalu dalam kelubang telinga supaya tidak terkena gendang telinga.
- b) Biasakan agar telinga selalu dalam keadaan kering.
- c) Hindarkan telinga dari benturan benda keras dan suara yang terlalu keras.
- d) Periksakan ke dokter bagian THT (telinga, hidung, tenggorokan) jika ada gangguan telinga.

6) Memelihara Kebersihan dan Kesehatan Hidung

Hidung merupakan anggota tubuh yang berfungsi untuk tempat masuknya oksigen kedalam tubuh. Udara yang masuk ke dalam tubuh akan melewati hidung terlebih dahulu dan udara tersebut disaring melalui

bulu hidung. Bulu hidung juga berfungsi untuk menyaring debu dan kototoran yang masuk ke hidung. Pieter Noya (1983: 40) berpendapat bahwa ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk menjaga kesehatan hidung, yaitu:

- a) Hindari udara kotor dan jika perlu pakai kain penutup hidung agar udara dapat disaring.
- b) Bernapas hendaknya melewati hidung, oleh karena menarik napas dengan mulut, udara tidak dapat disaring dan dibersihkan lebih dahulu, sehingga dengan mudah virus pembawa penyakit masuk dan menimbulkan infeksi.
- c) Udara yang mengandung racun dapat membahayakan dan bahkan mematikan, misalnya kran saluran gas memasak bocor (karbon monoksida)
- d) Jangan bermain-main dengan memasukan benda kecil di lubang hidung, karena dapat terisap masuk ke dalam rongga hidung.
- e) Berhati-hati ketika mendekati orang yang mempunyai penyakit menular, karena penularan dapat terjadi melalui udara, misalnya batuk pilek dan tuberkulose.

7) Memelihara Kesehatan dan Kebersihan Alat Reproduksi

Kehidupan sehari-hari kita akan merasa nyaman apabila semua anggota tubuh dapat terjaga dan terawat dengan baik. Tetapi anggota tubuh yang dirawat tidak hanya bagian luar saja melainkan anggota tubuh bagian dalam juga harus terawat dan terjaga dengan baik (alat reproduksi). Perawatan alat reproduksi pria dan wanita hampir sama. Alat reproduksi pada pria dan wanita yang dimaksud adalah alat kelamin.

Menurut Irwansyah dan Asep Kurnia Nenggala (2007: 52-53) cara menjaga kebersihan alat reproduksi adalah :

- a) Kita harus selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah buang air kecil
- b) Alat kelamin dicuci dengan air bersih paling sedikit sehari sekali menggunakan sabun lembut
- c) Sesudah mencuci alat kelamin, jangan lupa mengeringkan dengan handuk/lap sebelum memakai celana kembali. Hal ini

- penting untuk mencegah timbulnya jamur. Jamur dapat menimbulkan rasa gatal di sekitar alat kelamin karena sangat mudah tumbuh di daerah lembab.
- d) Sebaiknya memilih dan mengenakan pakaian dalam yang terbuat dari bahan katun, karena bahan katun ini dapat menyerap keringat sehingga daerah kelamin tidak kepanasan dan lembab.
 - e) Periksalah keluhan seputar alat kelamin kita. Selain pemeriksaan rutin setahun sekali, kita harus segera memeriksakan diri ke dokter jika mengalami hal-hal berikut :
 - i. Ada luka, lecet, ruam/kutil di daerah kelamin
 - ii. Terasa gatal terus menerus
 - iii. Saluran kencing mengeluarkan cairan tidak biasa

Pelecehan seksual adalah segala bentuk perlakuan seksual yang terjadi pada seseorang dan orang tersebut merasa tidak nyaman. Perlakuan seperti ini tidak diinginkan oleh korban pelecehan. Pelecehan seksual biasanya terjadi di tempat atau fasilitas umum, seperti bus kota, tempat antri karcis, terminal, dan tempat lainnya. Oleh karena itu, ada baiknya kamu mengenal bentuk pelecehan seksual tersebut (Irwansyah dan Asep Kurnia Nenggala, 2007:54)

Cara menghindari pelecehan seksual adalah sebagai berikut :

- a) Hindari menumpang angkutan umum yang penuh sesak oleh penumpang
- b) Hindari pulang malam sendirian
- c) Hindari tempat sepi dan gelap
- d) Pastikan ada teman atau keluarga yang bisa menemani berpergian

Kesehatan reproduksi menurut WHO yang dikutip oleh Erwin Setyo Kriswanto (2012: 59) adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Sedangkan menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 59) kesehatan reproduksi

adalah suatu keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental, dan sosial dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan yang sempurna fisik, mental, dan sosial bukan hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi.

8) Kebersihan Pakaian

Pakaian merupakan suatu benda yang dipakai untuk menutup (melindungi sebagian tubuh). Supaya terlihat rapi dalam berpakaian maupun berdandan, maka akan membuat tampil percaya diri pada diri sendiri. Hal tersebut akan tercermin bagaimana kepribadian seseorang (Djoned Soetatmo, 1976: 103). Manfaat pakaian Djoned Soetatmo (1976: 104) adalah:

- a) Melindungi tubuh dari panas terik matahari, suhu tidak baik/dingin dari udara, debu dan penyebab penyakit, benda tajam/racun.
- b) Mempunyai fungsi sosial.
- c) Mempunyai fungsi kecantikan/ *esthetica*

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan di sekolah dasar adalah mengarahkan peserta didik untuk agar memiliki sikap dan perilaku hidup bersih sehat bugar dan berdisiplin, serta diharapkan membantu meningkatkan tumbuh dan perkembangan peserta didik secara wajar dalam aspek jasmani, mental, sosial dan emosional.

Sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan respon seseorang terhadap lingkungan sebagai cerminan kesehatan manusia. Menurut Ichsan dan Muchsin (1976: 90-96) agar lingkungan sekolah tidak menimbulkan gangguan terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di sekolah, maka perlu diperhatikan beberapa hal yang menyangkut lingkungan sekolah, hal tersebut meliputi:

1) Letak Bangunan Sekolah

Persyaratan letak bangunan sekolah yang aman dan sehat, antara lain:

- a) Tidak berdekatan dengan tempat-tempat pembuangan kotoran seperti sampah dan pabrik.
- b) Jauhi dari tempat-tempat industri seperti pabrik.
- c) Tidak berada pada tempat yang berbahaya, seperti contoh rawa-rawa daerah banjir dan lain-lain.
- d) Dekat dengan tanah lapang.
- e) Sebaiknya dekat dengan pusat perumahan agar siswa dapat mencapai dengan mudah dan lebih terjangkau.

2) Bangunan Sekolah

Persyaratan bangunan sekolah antara lain seperti :

- a) Memiliki bangunan yang kokoh, kuat aman dan kedap air. Bangunan ini hendaknya dapat melindungi anak-anak dengan aman terhadap panas, hujan dan lain-lain.

- b) Memiliki ruang khusus sesuai dengan fungsinya seperti ruang guru, ruang kantor, ruang penyimpanan barang dan lain-lain yang dipandang perlu.
- c) Sebagai pelengkap dapat pula disarankan agar bangunan sekolah dilengkapi dengan tempat bermain yang beratap untuk bermain saat panas atau hujan.

3) Halaman Sekolah

Persyaratan halaman sekolah yang baik seperti :

- a) Halaman tersebut hendaknya memiliki sistem pengeringan yang baik
- b) Untuk keindahan dan kenyamanan sebaiknya ditanami tanaman seperti rumput dan pepohonan, agar terlihat lebih asri dan segar sekaligus sejuk.
- c) Halaman juga bisa digunakan sebagai tempat bermain bagi murid-murid sekolah.

4) Ruang Kelas

Persyaratan ruang kelas yang baik adalah:

- a) Ruang kelas hendaknya memiliki jendela dan lubang angin
- b) Warna ruangan kelas sebaiknya tidak menyolok
- c) Letak papan tulis harus mudah dan dilihat murid. Warna papan tulis tidak menyilaukan mata.
- d) Sebaiknya setiap murid memperoleh satu meja dan satu kursi. Kontruksi harus kuat dan enak dipakai dan kursi/meja sesuai dengan kondisi fisik murid.
- e) Luas ruang kelas hendaknya seimbang dengan jumlah murid yang menempatinya.

5. Sarana dan Prasarana Kebersihan

a) Persediaan air bersih

Kebutuhan air bersih disesuaikan dengan jumlah murid dan luas bangunan sekolah

b) Kamar mandi serta tempat cuci tangan dan kaki

Minimal dilengkapi dengan 2 kamar mandi yang sekaligus dapat dipergunakan sebagai tempat cuci dan kaki

c) Kakus/WC

Disediakan alat-alat pembersih (sapu lidi, sikat ijuk) disamping itu perlu diperhatikan perbandingan jumlah murid dengan kakus. Yang digunakan.

d) Peturasan (tempat buang air kecil)

Selalu tersedia alat-alat pembersih serta jumlah air bersih yang memadai. Jumlah peturasan hendaknya diperhitungkan satu buah peturasan untuk 30 orang murid.

e) Tempat sampah

Tempat sampah basah hendaknya bertutup agar serangga dan tikus tidak dapat masuk serta tempat sampah yang kering hendaknya terbuka. Setiap ruangan kelas hendaknya memiliki satu tempat sampah, sedangkan untuk halaman sekolah hendaknya disediakan tempat sampah pada tiap jarak 20 meter dengan jumlah air bersih yang memadai. Jumlah peturasan hendaknya diperhitungkan satu buah peturasan untuk 30 orang murid

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 12) kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang

optimum pula. Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologis yang harus ada antara manusia dengan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia.

1) Memelihara Kebersihan Lingkungan di sekolah

Pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab guru, murid, dan seluruh warga sekolah. Masing-masing individu harus sadar bahwa kebersihan/kesehatan lingkungan di sekolah adalah kepentingan bersama, apabila lingkungan sekolah bersih, sehat, rapih, dan aman diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Guru dituntut menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sehingga pemeliharaan dapat tetap terjaga dengan baik.

Seperti contoh membentuk kelompok kerja piket bagi siswa sehingga siswa yang mendapatkan jadwal piket datang ke sekolah lebih awal dan tugasnya membersihkan ruangan kelas. Secara berkala diadakan kebersihan antar kelas, disamping itu dalam waktu tertentu diadakan acara kebersihan sekolah bersama membersihkan halaman sekolah dan semua ruangan yang ada termasuk kamar mandi dan WC sehingga dengan kegiatan tersebut akan tercipta kerja sama dan gotong royong, serta memiliki rasa kekeluargaan dapat terjalin dengan baik dengan demikian siswa akan termotivasi untuk selalu memelihara dan merawat serta menjaga dan meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekolah.

2) Memelihara Kebersihan Lingkungan di Rumah

Memelihara kebersihan lingkungan di rumah adalah menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga. Seluruh anggota keluarga selalu dituntut kesadaran yang baik untuk selalu memelihara kebersihan rumah. Apabila seluruh anggota keluarga telah memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya lingkungan tentu akan lebih mudah lagi dalam memelihara dan mengembangkan lingkungan yang bersih dan sehat di rumah. Tugas guru di sekolah adalah memberikan pengertian dan kesadaran kepada anak didik mengenai pentingnya kebersihan di rumah. Apabila anak didik telah dengan sadar mau melibatkan diri dalam kegiatan pemeliharaan dan pembinaan kebersihan lingkungan di rumah seperti membersihkan halaman, membersihkan saluran air, membersihkan kamar mandi dan WC, serta membersihkan dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, itu berarti anak telah mengerti akan pentingnya kebersihan lingkungan.

4. Peran Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar

Peran pendidikan kesehatan di sekolah adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan atau meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang kesehatan agar menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan. Menurut Diah Widyatun (2012: 5) peran pendidikan kesehatan di tingkat sekolah dasar mengarahkan peserta didik agar memiliki sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan kesehatan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik baik jasmaniah maupun rohaniah melalui pemahaman dan pengalaman gaya hidup sehat bagi siswa.

Siswa dapat menerapkan dan mengetahui bagaimana cara menghindari atau mencegah tentang hal-hal yang merugikan kesehatan, hal tersebut didapat peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan adalah kesehatan lingkungan, kebersihan diri, dan kebersihan makanan. Guru memberikan materi tersebut, diharapkan siswa telah melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa akan selalu memelihara kesehatan di sekolah maupun di rumah.

5. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut Tim Kreatif SPEKTRA (2008: 2) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Sedangkan menurut Depkes RI (2002) dalam Ari Dwi Arianta (2013: 8) perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan.

Perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Atikah Proverawati dan

Eni Rahmawati, 2012: 21). Sedangkan menurut Sya'roni yang dikutip oleh Luria (2012) perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk memulai PHBS di sekolah menurut Atikah Proverawati dan Rahmawati, (2012: 23) :

- a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun
- b. Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin Sekolah
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- d. Olahraga yang teratur dan terukur
- e. Memberantas jentik nyamuk
- f. Tidak merokok di Sekolah
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan
- h. Membuang sampah pada tempatnya

Sasaran pembinaan PHBS di sekolah menurut Atikah Proverawati dan Rahmawati, (2012: 23) :

- 1) Siswa
- 2) Warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa)
- 3) Masyarakat linngkungan sekolah(penjaga kantin, satpam,dll)

Manfaat pembinaan PHBS di sekolah menurut Atikah Proverawati dan Rahmawati, (2012: 23) :

- 1) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siwa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit.
- 2) Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
- 3) Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua.
- 4) Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.

5) Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.

Beberapa kegiatan dalam menerapkan PHBS di sekolah menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 59-126) antara lain :

a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun

Makan dan minum sangat membutuhkan kerja dari tangan. Jika tangan bersifat kotor, maka tubuh sangat berisiko terhadap masuknya mikroorganisme yang menempel di tangan. Kedua tangan adalah salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Tangan adalah anggota tubuh yang sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung.

Menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 73) cara yang tepat untuk cuci tangan :

- 1) Cuci dengan air yang mengalir dan gunakan sabun.
- 2) Gosok tangan setidaknya selama 15-20 detik.
- 3) Bersihkan bagian pergelangan tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku.
- 4) Basuh tangan sampai bersih dengan air yang mengalir.
- 5) Keringkan dengan handuk bersih atau alat pengering lain.
- 6) Gunakan tisu/handuk sebagai penghalang ketika mematikan keran air.

b. Mengkonsumsi makanan sehat di kantin sekolah

Makanan yang sehat adalah makanan yang memiliki gizi seimbang.

Makanan bergizi seimbang yaitu makanan yang mengandung berbagai zat yang diperlukan tubuh dalam jumlah seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh, artinya zat gizi tidak boleh lebih dan tidak boleh kurang (Eko Sri Wijayanti, 2008: 6)

Makanan yang disajikan di kantin sekolah harus memenuhi syarat-syarat gizi, tampak menarik, bervariasi agar tidak membosankan, memenuhi selera, bahan-bahan makanan yang digunakan tidak mengandung zat yang berbahaya. Mengantisipasi makanan yang mengandung zat berbahaya masuk kedalam kantin sekolah, maka perlu adanya pembinaan dan komitmen dari kepala sekolah dan guru terhadap pengelola kantin sekolah juga merupakan hal yang sangat diperlukan agar pengelola kantin sekolah dapat menyediakan lebih banyak jajanan yang bersih dan sehat.

c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat duduk atau tempat jongkok dengan leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. (Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati 2012: 75) Syarat jamban yang sehat adalah :

- 1) Tidak mencemari sumber air minum
- 2) Tidak berbau
- 3) Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus
- 4) Tidak mencemari tanah sekitarnya
- 5) Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- 6) Dilengkapi dinding atau atap pelindung
- 7) Penerangan dan ventilasi yang cukup
- 8) Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
- 9) Tersedia air, sabun, dan alat pembersih (handuk, sikat WC)

d. Olahraga yang teratur dan terukur

Olahraga sebagai alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fungsional jasmani, rohani dan sosial. Menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 94) olahraga adalah serangkaian

gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Berolahraga hendaknya teratur dengan jadwal yang telah terukur sesuai dengan kemampuan peserta didik. Melakukan olahraga secara teratur tubuh akan terbiasa dengan kegiatan tersebut. Sehingga dengan berolahraga yang teratur dapat meningkatkan kesehatan bagi peserta didik.

e. Memberantas jentik nyamuk

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang kelima adalah memberantas jentik nyamuk. Pemberantasan jentik nyamuk merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membasmi atau memberantas telur, jentik dan kepompong nyamuk dengan berbagai cara serta bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan nyamuk dilingkungan sekolah.

Cara memberantas jentik nyamuk menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 82) adalah :

- 1) Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi/WC, drum, dan tatakan pot tanaman bunga.
- 2) Menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti lubang bak, lubang pohon, lekukan-lekukan yang dapat menampung air.
- 3) Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air seperti ban bekas, kaleng bekas, plastik-plastik yang dibuang sembarangan.

f. Tidak merokok di sekolah

Rokok mengandung sekitar 4000 bahan kimia berbahaya, diantaranya yang paling berbahaya adalah Nikotin, Tar dan Carbon

monoksida (CO). Nikotin menyebabkan ketagihan dan merusak jantung dan aliran darah. Tar menyebabkan kerusakan sel paru-paru dan kanker. Sedangkan gas CO menyebabkan kekurangnya kemampuan darah membawa oksigen, sehingga sel-sel tubuh akan mati. Oleh karena kebiasaan merokok harus dihindarkan sejak dini mulai dari tingkat sekolah dasar. Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 103)

Bahaya merokok menurut Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati (2012: 105) adalah :

- 1) Menyebabkan kerontokan rambut
- 2) Gangguan pada mata, seperti katarak
- 3) Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
- 4) Menyebabkan paru-paru kronis
- 5) Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
- 6) Menyebabkan stroke dan serangan jantung
- 7) Tulang lebih mudah patah
- 8) Menyebabkan kanker kulit
- 9) Menyebabkan kemandulan dan impotensi
- 10) Menyebabkan kanker rahim dan keguguran

g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan

Mengukur berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan salah satu upaya untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Diketahuinya tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak maka dapat memberikan masukan untuk peningkatan konsumsi makanan yang bergizi bagi pertumbuhan anak. Cara mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa yaitu dengan mencatat di Kartu Menuju Sehat (KMS) maka akan terlihat berat badan atau tinggi badan siswa mengalami kenaikan atau kemunduran. Manfaat menimbang siswa setiap bulan menurut (Depkes RI 2001) antara lain :

- 1) Untuk mengetahui apakah siswa tumbuh sehat
- 2) Untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan siswa.
- 3) Untuk mengetahui siswa yang dicurigai gizi kurang dan gizi lebih, sehingga jika ada kelainan yang berpengaruh langsung dalam proses belajar di sekolah dapat segera dirujuk ke Puskesmas.

h. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, kain bekas, karet, dan lain-lain (Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati 2012: 123). Kegiatan untuk mendukung PHBS di sekolah hendaknya tersedia tempat pembuangan sampah yang tertutup di setiap ruangan serta adanya bak penampungan akhir sampah di sekolah.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud perilaku hidup bersih dan sehat adalah segala aktivitas seseorang yang diterapkan atas kesadaran dari hasil pembelajaran dan pengalaman sehingga secara mandiri mampu meningkatkan kualitas kesehatan dirinya serta berperan aktif dalam mewujudkan kesadaran lingkungan bersih dan sehat.

6. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Sekolah dasar merupakan tempat bagi anak untuk belajar dan dan bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak sekolah dasar mempunyai sifat yang sangat khusus salah satunya adalah senang bermain. Pada dasarnya di sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan kelas, yaitu kelas atas dan kelas

bawah. Kelas bawah terdiri dari siswa kelas I-III, sedangkan kelas atas terdiri dari siswa kelas V-VI. Dalam penelitian ini akan mengambil subyek penelitian yaitu siswa kelas atas. Dan berikut adalah karakteristik siswa kelas atas menurut Rita Eka (2008: 116-117) :

- a. perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
- b. ingin tahu, ingin belajar dan realistik
- c. timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
- d. anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- e. anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut Sukintaka (1992: 12), mendefinisikan karakteristik anak usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut :

1) Karakteristik Fisik

- a) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
- b) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
- c) Pertumbuhan terus naik.
- d) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
- e) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
- f) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria.
- g) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
- h) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.

2) Karakteristik Sosial

- a) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
- b) Masa anak-anak suka membual.
- c) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- d) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk drama-drama dan peran.
- e) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping dengan teman akrab.
- f) Kemauan besar.
- g) Hasrat turut serta berkelompok.
- h) Selalu bermain-main.
- i) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- j) Ada kecenderungan membanding-bandinkan dirinya dengan anak lain.

- k) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
- l) Sifat seksual lebih terlihat.
- 3) Karakteristik Psikis
 - a) Ruang lingkup perhatian bertambah.
 - b) Kemampuan berfikir bertambah.
 - c) Senang bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama.
 - d) Suka meniru.
 - e) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi rendah.
 - f) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
 - g) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk perbandingan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun mempunyai karakteristik yang selalu ingin tahu dan suka bermain. Secara fisik, sosial dan psikis siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kesugihan sudah lebih berkembang daripada siswa kelas bawah, karena siswa kelas atas mempunyai kemauan yang besar dan ada kecenderungan untuk membanding-bandangkan dirinya dengan orang lain dan adanya perbedaan individu yang terlihat nyata dan terang. Selain itu SD Negeri 1 Kesugihan yang terletak di daerah yang strategis juga mempengaruhi karakteristik dan perkembangan anak. Begitu pula tentang tingkat kesehatan anak sekolah yang ada di perkotaan memiliki fasilitas penunjang kesehatan yang lebih baik daripada anak Sekolah Dasar di pedesaan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu melengkapi penelitian ini, maka peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan sebagai bahan kajian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Dwi Arianta (2013) berjudul “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas III-VI SD Negeri

Kalisonggo Girimulyo Kulonprogo". Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelass III-VI SD Negeri Kalisonggo Girimulyo Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013. Instrumen dan teknik pengambilan data menggunakan angket yang terdiri atas faktor perilaku terhadap makanan dan minuman, faktor perilaku terhadap kebersihan tubuh, faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan, faktor perilaku terhadap sakit dan penyakit, faktor kebiasaan yang merusak, dan faktor perilaku hidup yang teratur. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas III-VI SD Negeri Kalisonggo Girimulyo Kulonprogo Tahun Pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 46 siswa dalam kategori baik sebanyak 26,06%, kategori sedang sebanyak 34,78%, kategori tidak baik sebanyak 6,52%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Setyowardoyo, pada tahun 2010 berjudul "Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas IV dan V SD N Bekelan Kecamatan Lendah Kulon Progo". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Bekelan, dengan subjek yang digunakan sebesar 49 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari Karl Person dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku hidup sehat siswa kelas IV dan V SD Negeri Bekelan dengan jumlah keseluruhan siswa 142 siswa. ditunjukan sebesar 79,6% berada pada kategori baik, diikuti 20,4% pada kategori cukup, tidak ada yang masuk kategori kurang dan tidak baik.

C. Kerangka Berpikir

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Rangsangan yang paling dominan dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu di dapat dari pengetahuan proses pendidikan formal maupun non formal dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu unsur yang menunjang dalam berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu melalui pendidikan kesehatan yang ada di sekolah seperti contoh khususnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pendidikan kesehatan akan mempermudah bagi siswa memiliki kesadaran sikap, tingkah laku dan kebiasaan berperilaku hidup sehat. Pada kenyataannya di SD N 1 Kesugihan Cilacap masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan perilaku hidup bersih sehat, seperti masih banyak siswa membuang sampah sembarangan, sering menggigit jari, tidak menyiram setelah buang air kecil, dan terdapat beberapa siswa yang masih malas mengerjakan tugas piketnya. Maka peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa melalui pendidikan kesehatan sehingga anak memahami tentang pentingnya perilaku hidup bersih sehat yang dimulai dari kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menerapkan perilaku hidup bersih sehat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa ke arah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menggambarkan tentang peran

pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap melalui faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri dan faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan metode survai dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan yaitu sejauh mana pendidikan kesehatan mampu berperan dalam mempengaruhi perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas di SD Negeri 1 Kesugihan. Penelitian ini hanya diambil 2 faktor, karena disesuaikan dengan standar kompetensi kurikulum KTSP (2006) materi perilaku hidup bersih sehat yang merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yaitu: (1) perilaku terhadap kebersihan diri sendiri dengan indicator menjaga kebersihan kulit, rambut, mulut, gigi, mata, kuku, pakaian, alat reproduksi dan mencegah pelecehan seksual. (2) perilaku terhadap kebersihan lingkungan dengan indikator

menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan kamar mandi dan WC, menjaga kebersihan ruang kelas, menjaga kebersihan lingkungan rumah dan menjaga halaman rumah yang dituangkan dalam bentuk angket.

C. Subjek Penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berjumlah 80 siswa. Semua anggota populasi akan dijadikan sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini merupakan penelitian populasi. Bentuk tabelnya seperti di bawah ini :

Tabel 1. Subjek Penelitian

NO	Kelas	Populasi
1	IV	22
2	V	28
3	VI	30
Jumlah		80

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan secara langsung kepada responden. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:

102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen ini telah di validasi oleh bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes dan bapak Jaka Sunardi, M.Kes sebagai dosen ahli dalam bidang pendidikan kesehatan.

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrument ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan adalah faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri, meliputi: menjaga kebersihan kulit, rambut, mulut dan gigi, mata, kuku, pakaian, alat reproduksi serta mencegah pelecehan seksual. Faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan, meliputi: menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan yang terpenting adalah bahwa butir-butir pernyataan yang disusun harus berbicara mengenai faktornya saja dan tidak membicarakan faktor yang lain. Untuk membicarakan gambaran secara menyeluruh mengenai anget yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi yang disusun dari fokus penelitian.

Tabel 2.Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Tentang Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas Atas

Variabel / Konstrak Penelitian	Faktor Variabel	Indikator	Butir Soal		Jml
			+	-	
Peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat	1. Perilaku terhadap kebersihan diri sendiri	1) Menjaga kebersihan kulit 2) Menjaga kbersihan rambut 3) Menjaga kebersihan mulut dan gigi 4) Menjaga kebersihan mata 5) Menjaga kebersihan kuku 6) Menjaga kebersihan pakaian 7) Menjaga kebersihan alat reproduksi 8) Mencegah pelecehan seksual	1,2,3 4,5,6 7,8 10 13,14 16,17, 18 19,20 22,23	9 11,12 15 21 24	3 3 3 3 3 3 3 3
	2. Perilaku terhadap kebersihan lingkungan	1) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah 2) Menjaga kebersihan kamar mandi dan WC/jamban 3) Menjaga kebersihan ruang kelas 4) Menjaga kebersihan lingkungan rumah 5) Menjaga kebersihan kamar mandi/WC 6) Menjaga halaman rumah	25,26, 27 28,29, 30 31,32 34,35 37,38, 39 40,41	33 36 33 36 42	3 3 3 3 3 3
Jumlah			33	9	42

a. Uji Coba Penelitian

Baik buruknya sebuah instrumen penelitian ditunjukan oleh tingkat kesahihah dan tingkat kehandalan. Maksud diuji cobakan terlebih dahulu adalah untuk mengetahui tingkat keterbaaan dan kemampuan instrument mengungkap faktor yang diteliti. Responden yang digunakan sebagai uji coba ini diambil dari luar populasi yaitu siswa kelas atas SD Negeri 3 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sejumlah 30 siswa.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan item-item pernyataan yang terdapat pada instrumen lembar angket. Uji validitas mengacu teknik *Product Moment Correlation (Pearson Corelation)* berikut ini:

$$r_{XY} = \frac{N \sum_{xy} - \sum_x \sum_y}{\sqrt{N \sum_x^2 - (\sum_x)^2} \sqrt{N \sum_y^2 - (\sum_y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = angka Indeks Korelasi
N = Cacah subyek uji coba
 \sum_x = Jumlah x (butir pernyataan)
 \sum_y = Jumlah y (total jawaban)

Sumber. (Suharsimi Arikunto, 2010:136)

Penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Exsel* dan *SPSS versi 23*. Pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}). Uji Coba dalam penelitian ini menggunakan responden 30 siswa, sehingga r_{tabel} sebesar 0,3291. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan

tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid/gugur. Setelah uji coba instrumen terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer *Microsoft Exsel* dan *SPSS versi 23*. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 8 butir gugur, yaitu butir nomor 18, 22, 29, 31, 33, 37, 39, dan 42, sehingga dari 42 pernyataan didapatkan 34 butir pernyataan valid yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya hasil butir yang valid dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas Atas

Variabel / Konstrak Penelitian	Faktor Variabel	Indikator	Butir Soal		Jml
			+	-	
Peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat	1. Perilaku terhadap kebersihan diri sendiri	1) Menjaga kebersihan kulit 2) Menjaga kbersihan rambut 3) Menjaga kebersihan mulut dan gigi 4) Menjaga kebersihan mata 5) Menjaga kebersihan kuku 6) Menjaga kebersihan pakaian 7) Menjaga kebersihan alat reproduksi 8) Mencegah pelecehan seksual	1,2,3 4,5,6 7,8 10 13,14 16,17, 18,19 21	9 11,12 15 20 22	3 3 3 3 3 2 3 2
	2. Perilaku terhadap kebersihan lingkungan	1) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah 2) Menjaga kebersihan kamar mandi dan WC/jamban 3) Menjaga kebersihan ruang kelas 4) Menjaga kebersihan lingkungan rumah 5) Menjaga kebersihan kamar mandi/WC 6) Menjaga halaman rumah	23,24, 25 26,27 28 29,30 32 33,34		3 2 1 3 1 2
Jumlah				27	7
					34

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabelitas *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. dengan rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \cdot 1 - \frac{\alpha_b^2}{\alpha_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 α_b^2 = jumlah varians butir
 α_t^2 = varians total

Sedangkan perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrument reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,882. Melihat dari tabel dibawah koefisien reliabilitas 0,882 masuk dalam kategori sangat kuat. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

Tabel 4. Reliabilitas Instrumen

Rentang	Kategori
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah bentuk angket tertutup dan ditunjukan langsung kepada responden. Adapun proses-prosesnya sebagai berikut :

- a. Pengambilan data peneliti dibantu oleh guru dibidang kesiswaan guna mengkondisikan siswa sebelum dilakukan pengambilan data penelitian
- b. Siswa dikondisikan dalam satu ruangan dan penyebaran angket dilakukan setelah semua siswa berada didalam ruangan
- c. Penyebaran angket dibantu oleh guru kelas dan satu rekan perkuliahan
- d. Peneliti menjelaskan cara mengerjakan dan membacakan soal satu persatu
- e. Setelah semua data penelitian didapat dan hasil dari angket tersebut akan diubah menjadi skor

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka untuk menjawab permasalahan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan teknik prosentase.

Menurut Anas Sudijono (2010: 40) Untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: angka persentase

f: Jumlah frekuensi jawaban
N: Jumlah Subyek (Responden)

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrumen. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 5. Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$>M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq M < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq M < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq M < M - 0,5 SD$	Tidak Baik
5	$<M - 1,5 SD$	Sangat tidak baik

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

SD : Standar Deviasi

(Sumber: Anas Sudijono; 2010: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar angket, sehingga data berupa kuantitatif. Sebelum melakukan penelitian, melakukan kegiatan uji coba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri 3 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan jumlah 30 siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 42 item. Setelah dianalisis terdapat 8 pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid dihapus. Setelah diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, selanjutnya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian yaitu siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan yang berjumlah 80 Siswa. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 34 pernyataan, dengan dua variabel, yaitu perlaku terhadap kebersihan diri sendiri dan perilaku terhadap kebersihan lingkungan. Hasil analisis data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan diperoleh skor terendah (*minimum*) 88 skor tertinggi (*maksimum*) 135 rerata (*mean*) 111,70 *standardeviasi* 11,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6.Statistik Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten cilacap

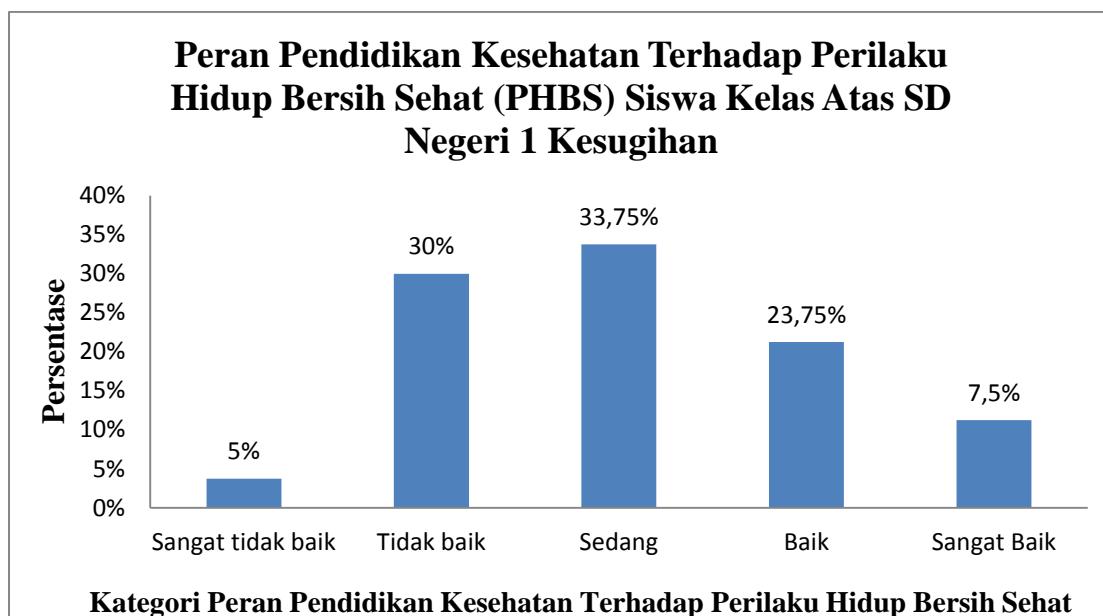
Statistik	
N	80
Mean	111,70
Median	130,00
Mode	103
St. Deviasi	11,30
Minimum	88
Maximum	135

Bentuk distribusi frekuensi, apabila ditampilkan maka data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.Deskripsi Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$\geq 128,65$	Sangat baik	6	7,5%
2	$117,35 - < 128,65$	Baik	19	23,75%
3	$106,05 - < 117,35$	Sedang	27	33,75%
4	$94,75 - < 106,05$	Tidak baik	24	30%
5	$< 94,75$	Sangat tidak baik	4	5%
Jumlah			80	100%

Bentuk gambar, apabila ditampilkan maka data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 5% (4 siswa), kategori “tidak baik” 30% (24 siswa), kategori “sedang” 33,75% (27 siswa), kategori “baik” 23,75% (19 siswa), “sangat baik” 7,5% (4 siswa). Frekuensi terbanyak sebesar 33,75% pada kategori sedang. Dengan demikian peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih (PHBS) sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagian besar sedang, sebaiknya pihak sekolah dan guru lebih meningkatkan dan mengulang kembali pembelajaran pendidikan kesehatan agar perilaku hidup bersih sehat siswa lebih meningkat dan siswa dapat mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari.

Peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap, secara rinci berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri, dan faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPSS versi 23* diperoleh hasil analisis data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri diperoleh skor terendah (*minimum*) 57, skor tertinggi (*maksimum*) 88, rerata (*mean*) 74,05, *standar deviasi* (*SD*) 7,24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8.Statistik Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

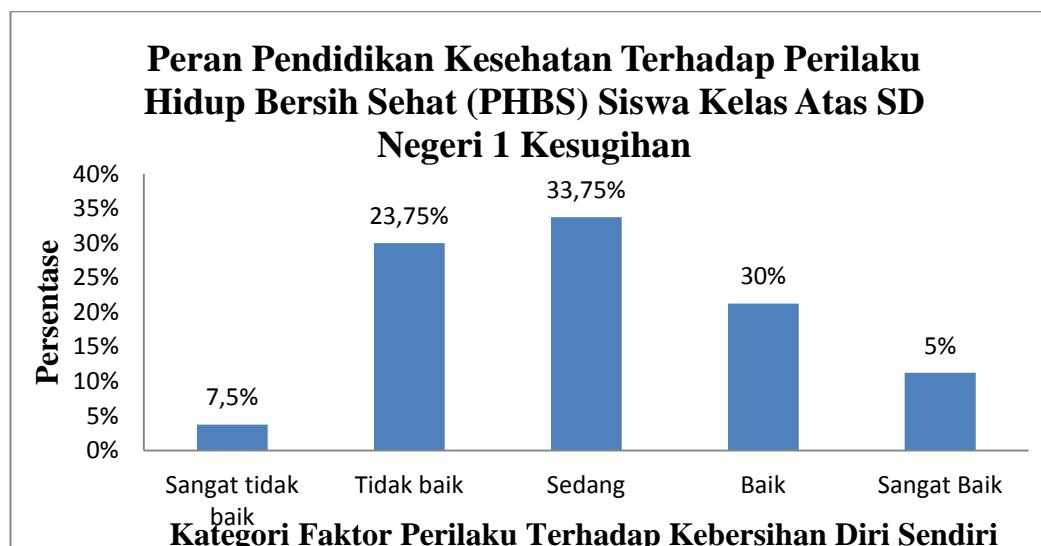
Statistik	
N	80
<i>Mean</i>	74,05
<i>Median</i>	73,00
<i>Mode</i>	82
<i>St. Deviasi</i>	7,24
Minimum	57
Maximum	88

Bentuk distribusi frekuensi, apabila ditampilkan data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9.Deskripsi Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$\geq 84,91$	Sangat baik	4	5%
2	$77,67 - < 84,91$	Baik	24	30%
3	$70,43 - < 77,67$	Sedang	27	33,75%
4	$63,19 - < 70,43$	Tidak baik	19	23,75%
5	$< 63,19$	Sangat tidak baik	6	7,5%
Jumlah			80	100%

Bentuk gambar, apabila ditampilkan maka data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2.Diagram Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 7,5 % (6 siswa), kategori “tidak baik” 23,75% (19 siswa), kategori “sedang” 33,75% (27 siswa), kategori “baik” 30% (24 siswa), “sangat baik” 5% (4 siswa). Frekuensi terbanyak sebesar 33,75% pada kategori sedang.

2. Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPSS versi 23* diperoleh hasil analisis data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor siswa diperoleh skor terendah (*minimum*) 24, skor tertinggi (*maksimum*) 48, rerata (*mean*) 37,64, *standar deviasi* (*SD*) 4,83. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10.Statistik Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

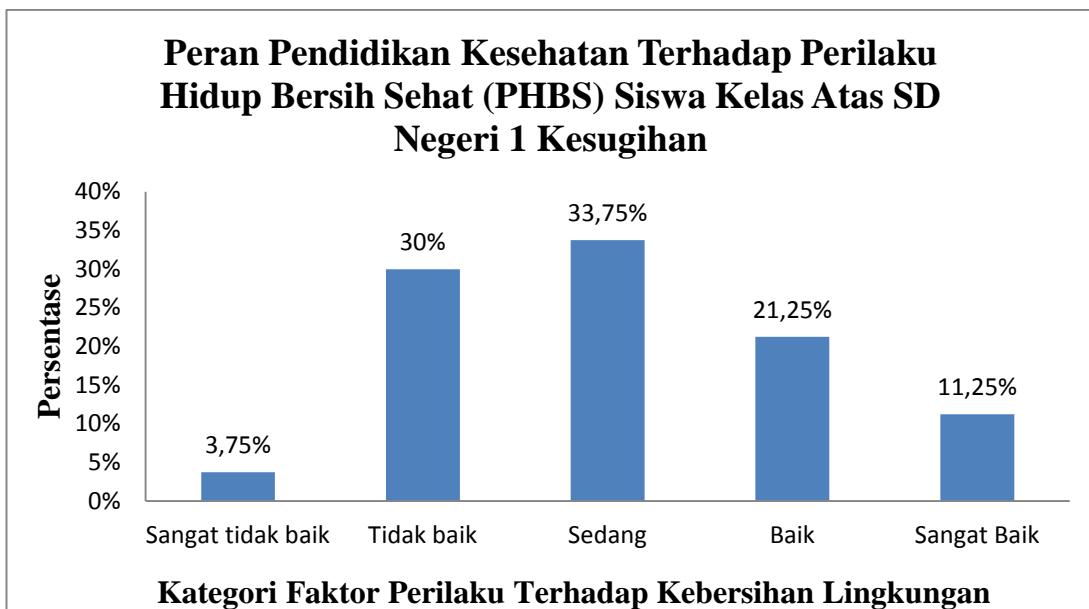
Statistik	
N	80
Mean	37,64
Median	37,00
Mode	37
St. Deviasi	4,83
Minimum	24
Maximum	48

Bentuk distribusi frekuensi, apabila ditampilkan maka data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor siswa disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11.Deskripsi Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

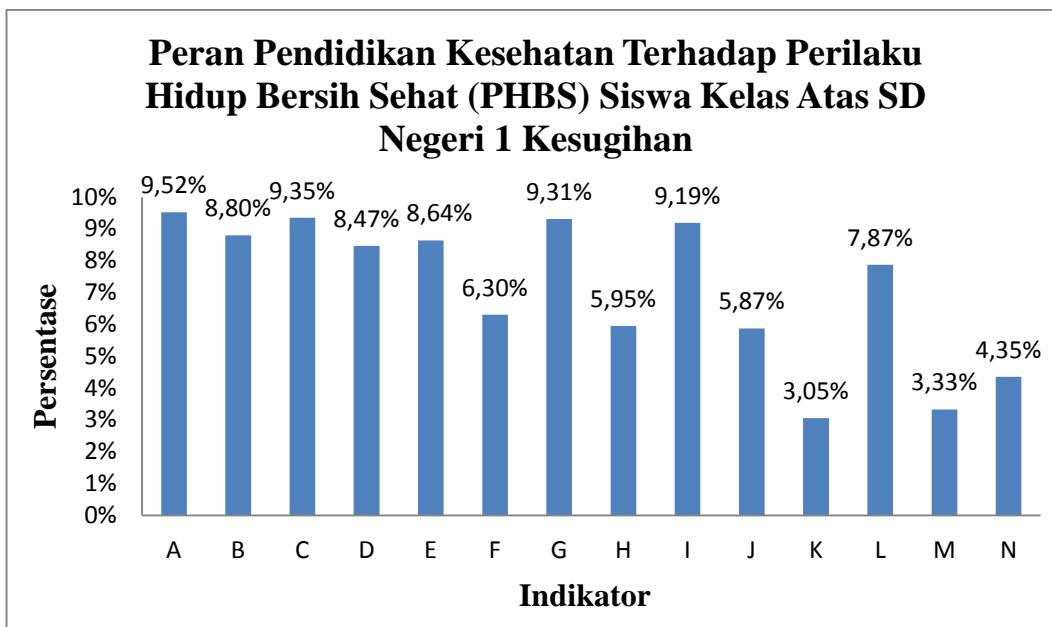
No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$\geq 44,88$	Sangat baik	9	11,25%
2	$40,05 - < 44,88$	Baik	17	21,25%
3	$35,22 - < 40,05$	Sedang	27	33,75%
4	$30,39 - < 35,22$	Tidak baik	24	30%
5	$< 30,39$	Sangat tidak baik	3	3,75%
Jumlah			80	100%

Bentuk gambar, apabila ditampilkan maka data peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap berdasarkan faktor siswa tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 3,75 % (3 siswa), kategori “tidak baik” 30% (24 siswa), kategori “sedang” 33,75% (27 siswa), kategori “baik” 21,25% (17 siswa), “sangat baik” 11,25% (9 siswa). Frekuensi terbanyak sebesar 33,75% pada kategori sedang. Dengan demikian peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terhadap kebersihan lingkungan sebagian besar sedang, sehingga masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu menerapkan kebersihan lingkungan di sekolah dan lingkungan di rumah dengan baik.



Gambar 4.Gambar indikator Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Keterangan:

- A: Menjaga kebersihan kulit
- B : Menjaga kebersihan rambut
- C : Menjaga kebersihan mulut dan gigi
- D : Menjaga kebersihan mata
- E : Menjaga kebersihan kuku
- F : Menjaga kebersihan pakaian
- G: Menjaga kebersihan alat reproduksi
- H: Mencegah pelecehan seksual
- I : Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- J : Menjaga kebersihan kamar mandi dan WC/jamban
- K: Menjaga kebersihan ruang kelas

L : Menjaga kebersihan lingkungan rumah

M: Menjaga kebersihan kamar mandi/WC

N : Menjaga halaman rumah

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui nilai indikator tertinggi dan terendah dari Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Indikator tertinggi yaitu menjaga kebersihan kulit sebesar 9,52%, ini dapat terjadi karena anak hampir setiap hari mandi 2 kali dengan menggunakan sabun. Indikator terendah yaitu menjaga kebersihan ruang kelas sebesar 3,05%. Melihat hasil kebersihan ruang kelas paling rendah, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum sadar arti pentingnya pemeliharaan kebersihan lingkungan mereka malas menjalankan jadwal piket kelas. Maka perlu adanya perbaikan untuk perilaku terhadap kebersihan lingkungan terutama mengajari siswa dalam hal kesadaran diri siswa dalam menjalankan jadwal piket agar tercipta suasana kelas yang bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan kecamatan Kesugihan

kabupaten Cilacap masuk dalam kategori “sedang”. Faktor-faktor yang mendukung pembahasan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

Perilaku terhadap kebersihan diri meliputi indikator antara lain : menjaga kebersihan kulit, menjaga kebersihan rambut, menjaga kebersihan mulut dan gigi, menjaga kebersihan mata, menjaga kebersihan kuku, menjaga kebersihan pakaian, menjaga kebersihan alat reproduksi, mencegah pelecehan seksual. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui perilaku terhadap kebersihan diri sendiri sebagian besar berkategori sedang sebesar 33,75%. Hal tersebut dapat diartikan perilaku terhadap kebersihan diri sendiri belum dilakukan dengan baik oleh sebagian siswa. Perilaku terhadap kebersihan diri sendiri ini diharapkan agar siswa lebih mengetahui tentang manfaat kebersihan diri serta mampu menerapkan perawatan kebersihan diri sendiri dalam upaya peningkatan perilaku hidup bersih sehat. Melihat dari hasil penelitian faktor kebersihan diri sendiri ini diketahui indikator yang tinggi 9,52% yaitu menjaga kebersihan kulit, hal ini dikarenakan hampir setiap hari semua siswa selalu mandi 2 kali sehari sehingga indikator ini mendapat persentase paling tinggi. Namun dari hasil penelitian faktor kebersihan diri sendiri juga menemukan indikator yang rendah 5,95% yaitu mencegah pelecehan seksual. Hal ini disebabkan pengetahuan siswa masih kurang karena guru dalam memberikan materi tentang cara mencegah pelecehan seksual masih kurang. Dengan demikian peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan

Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perilaku terhadap kebersihan diri sebagian besar sedang, sebagian anak masih banyak yang belum menerapkan perilaku terhadap kebersihan diri sendiri, sehingga pihak sekolah dan guru sebaiknya lebih meningkatkan kembali pembelajaran tentang kebersihan diri sendiri khususnya materi tentang mencegah pelecehan seksual agar siswa tahu dan dapat mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari.

Tujuan kebersihan diri sendiri tersebut agar seseorang mengetahui manfaat kebersihan diri sendiri dan mampu membersihkan bagian-bagian tubuh, serta mampu menerapkan perawatan kebersihan diri sendiri dalam upaya peningkatan hidup sehat.

2. Faktor Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

Perilaku terhadap kebersihan lingkungan meliputi indikator yaitu menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dan rumah yang harus dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui perilaku terhadap kebersihan lingkungan sebesar 33,75% berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil penelitian secara keseluruhan faktor terhadap kebersihan lingkungan ini belum dapat dilaksanakan siswa dengan baik. Kebersihan lingkungan merupakan usaha yang mengarahkan agar lingkungan selalu terjaga kebersihannya. Melihat dari hasil penelitian faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan diketahui indikator yang memiliki persentase tinggi 9,19% yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari kebiasaan sebagian siswa yang telah mampu membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan halaman sekolah. Namun dalam penelitian

ini juga terdapat indikator yang memiliki persentase rendah 3,05% yaitu menjaga kebersihan ruang kelas, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas piket serta kebiasaan buruk siswa yang susah dihilangkan dan siswa kurang mengetahui bagaimana cara menjaga lingkungan kelas, sehingga menjaga kebersihan ruang kelas mendapat persentase paling rendah.

Peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor terhadap kebersihan lingkungan masih dalam kategori sedang, maka masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu menerapkan kebersihan lingkungan di sekolah dan lingkungan di rumah dengan baik. Tujuan kebersihan lingkungan tersebut agar seseorang mengetahui manfaat kebersihan lingkungan, serta mampu menjaga lingkungan agar tetap bersih dan menciptakan lingkungan yang sehat.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menyimpulkan bahwa kategori “sangat tidak baik” sebesar 5% (4 siswa), kategori “tidak baik” 30% (24 siswa), kategori “sedang” 33,75% (27 siswa), kategori “baik” 23,75% (19 siswa), “sangat baik” 7,5% (6 siswa). Apabila dilihat dari rata-rata 111,70, maka peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan masuk kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini mempunyai beberapa konsekuensi dalam peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri 1 Kesugihan. Konsekuensi implikasi yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas secara umum masuk kategori sedang, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi.
2. Memberikan catatan pendidikan kesehatan yang bermanfaat bagi pihak SD Negeri 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap untuk mendukung peningkatan perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sebagai berikut :

1. Peneliti tidak menanyakan secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kesungguhan dan kebenaran siswa dalam mengisi angket .
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
3. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada siswa masih kurang, sehingga wawasan siswa tentang pendidikan kesehatan masih kurang.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah agar perilaku hidup bersih sehat dapat meeningkat.
2. Bagi guru sangat diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang lebih informative serta memberi contoh yang baik kepada siswa agar siswa mengerti pentingnya perilaku hidup bersih sehat bagi dirinya.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya perlu diadakan penelitian lebih detail yang dikhkusukan pada perilaku hidup bersih sehat siswa kelas atas untuk faktor-faktor: perilaku siswa dalam menjaga diri sendiri, perilaku siswa dalam

menjaga kebersihan lingkungan, dan faktor-faktor lain yang mendukung perilaku hidup bersih sehat.

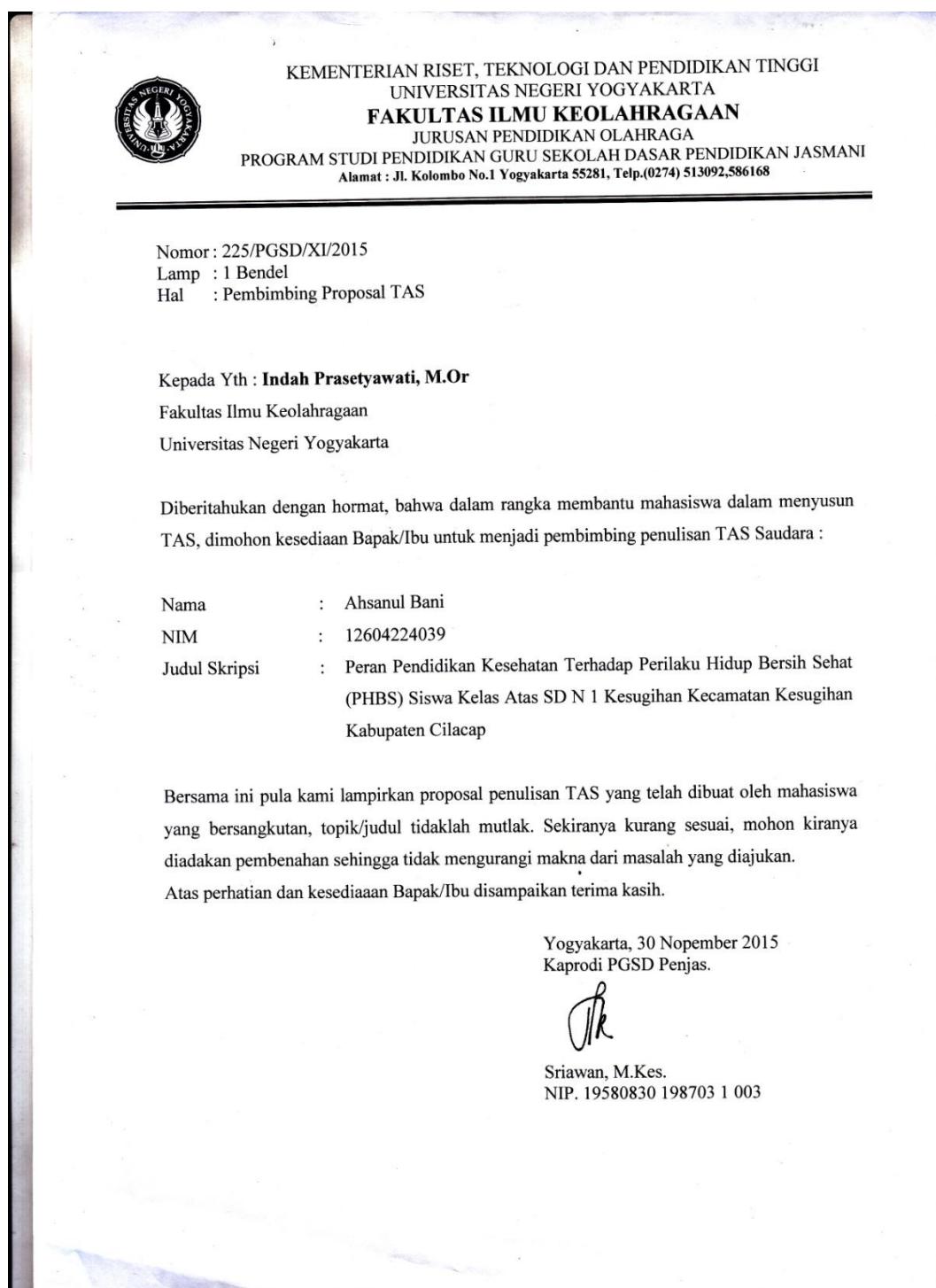
DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Anang Setyo Wardono. (2010). Perilaku Hidup Sehat Siswa kelas IV dan V SD Negeri Bekelan Kecamatan Lendah Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ari Dwi Arianta. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas SD Negeri Kalisonggo Girimulyo Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Diah Widyatun. (2012). Peran dan Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan. Diakses dari <http://www.jurnalbidandiah.blogspot.co.id> , pada tanggal 16 februari 2016. Jam 10.30 WIB.
- Depdiknas.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djoned Soetatmo. (1976). *Kesehatan Pribadi*. Jakarta: Roya Karya
- Eko Sri Wijayanti. (2008). *Mengenal Makanan Sehat*. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Erwin Setyo Kriswanto. (2012). *Konsep proses dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Ichsan dan Muchsin. (1976). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Roya Karya
- Irwansyah dan Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Sehat dan Tangkas Berolahraga: untuk kelas V*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Mu'rifah. (2004). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Kesehatan SD*. Jakarta: Roya Karya
- Riangga Dwi Martanti. (2015). Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Tinggarwangi Jatilawang Banyumas. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rita Eka, Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

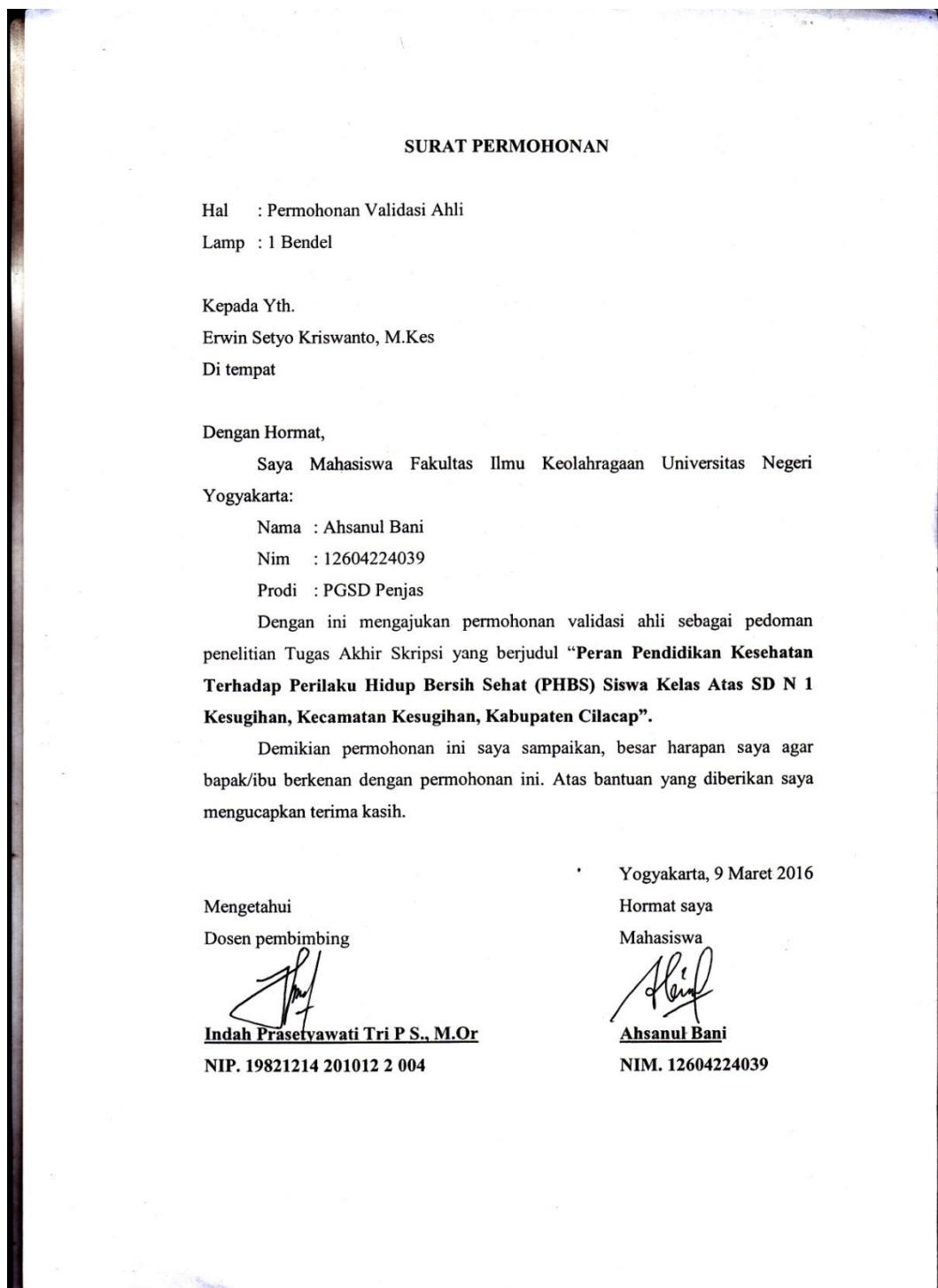
- Soenarjono Soekanto. (2013). *Sosiolog Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sonja Poernomo,dkk. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Sonti MS dan Purnomo Ananto. (2000). *Pokok-pokok Pembelajaran Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto dan Sonti MS. (1997). *Pendidikan Kesehatan 3 untuk Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wahid Iqbal M dan Nurul Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Tim Kreatif SPEKTRA. (2008). *Suplemen Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Panduan UKS dan Dokter Kecil*. Surabaya
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli



SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli
Lamp : 1 Bendel

Kepada Yth.
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Ahsanul Bani

Nim : 12604224039

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli sebagai pedoman penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "**Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap**".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2016

Mengetahui
Dosen pembimbing


Indah Prasetyawati Tri P S., M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

Hormat saya

Mahasiswa


Ahsanul Bani
NIM. 12604224039

Lampiran 3. Surat Persetujuan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
Pekerjaan : Dosen
Instansi : FIK UNY

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada lembar angket **“Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap”** yang disusun oleh :

Nama : Ahsanul Bani
Nim : 12604224039
Prodi : PGSD Penjas

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang Memvalidasi



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
Pekerjaan : Dosen
Instansi : FIK UNY

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada lembar angket "**Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap**" yang disusun oleh :

Nama : Ahsanul Bani
Nim : 12604224039
Prodi : PGSD Penjas

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang Memvalidasi


Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Expert Judgement

KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT INTRUMEN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	PEMBAHASAN REVISI	TANDA TANGAN
1.	28 Maret 2016	1. Merubah kisi-kisi instrumen agar sejua dengan Bab II	Eg
2.	1 April 2016	2. Merubah kalimat pernyataan agar sejau dengan kisi-kisi	Eg
3.	6 April 2016	1. Merubah kalimat pernyataan agar muncul peran pendidikan keberatan.	Eg

Mengetahui



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT INTRUMEN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	PEMBAHASAN REVISI	TANDA TANGAN
1.	12 April 2016	1. Merubah kalimat pernyataan pada Angket sehingga lebih menarik dan tidak monoton	
2.	19 April 2016	2. Menghapus kalimat "tidak" pada pernyataan agar responden tidak mengetahui pernyataan negatif	

Mengetahui



Drs. Jaka Sihardhi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 185.a/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

01 April 2016.

Yth : Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kesugihan.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

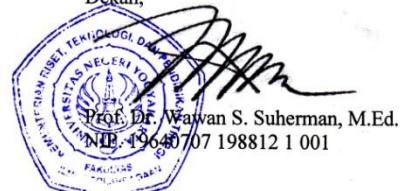
Nama : Ahsanul Bani.
NIM : 12604224039.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 3 Kesugihan.
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 185/UN.34.16/PP/2016. 01 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ahsanal Bani.
NIM : 12604224039.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 1 Kesugihan.
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa Kelas Atas SD N 1 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 1 Kesugihan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 04 April 2016

Nomor : 074/1057/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 185/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 1 April 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) SISWA KELAS ATAS SD N KESUGIHAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP", kepada:

Nama : AHSANUL BANI
NIM : 12604224039
No. HP/Identitas : 085647605466 / KTP.3301021611930004
Prodi /Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Kesugihan, Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 18 April s.d 22 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

BUKTI PENDAFTARAN ONLINE

Nomor : 0700710452016

Jenis Izin	:	Penelitian
Judul Proposal	:	PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 1 KESUGIHAN, KECAMATAN KESUGIHAN, KABUPATEN CILACAP
Jenis Permohonan	:	Baru
Nama Pemohon	:	AHSANUL BANI
Nomor Identitas	:	3301021611930004
Lokasi Penelitian	:	1. SD Negeri 1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, KESUGIHAN, KESUGIHAN, CILACAP
Keterangan	:	

Semarang, 13 April 2016
Yang mengajukan,

AHSANUL BANI

NB : Selanjutnya surat rekomendasi penelitian yang sudah jadi akan kami kirimkan ke-email pemohon untuk dapat dicetak dan digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 8. Surat Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KECAMATAN KESUGIHAN
SD NEGERI KESUGIHAN 03
Jalan Kemerdekaan Timur No.13 Kesugihan
CILACAP
Kode Pos 53274

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800 / 35 / 28 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIARNI, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19631201 198405 2 003
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Kesugihan 03
Instansi : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec.Kesugihan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **AHSANUL BANI**
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 16 November 1993
Alamat : Jl. Kebon Rambutan No. 72 Kesugihan, Cilacap
Prodi : PGSD Penjas
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup sehat bersih (PHBS) siswa kelas atas di SD Negeri Kesugihan 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI KESUGIHAN 01**

Alamat : JL. Kemerdekaan Timur No. 138 Kesugihan Cilacap, 53274

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR :: 045.2 / 60 / 01 / 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priniati Lestari,S.Pd,M.Pd

NIP : 19660820 198811 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Sekolah : SD Negeri Kesugihan 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Kesugihan 01 dari tanggal 18 s/d 22 April 2016.

Nama : Ahsanul Bani

Nim : 12604224039

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Prodi : S1 PGSD Penjas

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup

Bersih Sehat (PHBS) siswa kelas atas SD Negeri Kesugihan 01 kecamatan kesugihan kabupaten cilacap

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT BERSIH (PHBS) SISWA KELAS ATAS SD N 1 KESUGIHAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk Mengisi Angket

1. Kuesioner ini diedarkan kepada siswa/siswi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat
2. Mohon bantuan dan kesediaan siswa/siswi menjawab pernyataan yang ada dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai menurut siswa/siswi pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia

4. Keterangan

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh pengisian

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KD	TP
1.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan		✓		

No	PERNYATAAN	SS	S	KD	TP
1.	Setelah mempelajari pendidikan kesehatan setiap saya mandi selalu menggunakan sabun mandi				
2.	Setiap mandi saya selalu mencuci wajah karena saya sudah mempelajari pendidikan kesehatan				
3.	Saya rajin mandi minimal 2 kali sehari				
4.	Saya mencuci rambut 2 hari sekali				
5.	Saya mencuci rambut dengan menggunakan shampoo				
6.	Pendidikan kesehatan mempengaruhi saya untuk menyisir rambut setelah mandi				
7.	Saya rajin menggosok gigi setelah makan				
8.	Saya menggosok gigi dengan pasta gigi				
9.	Saya menggosok gigi sehari 1 kali				
10.	Untuk menjaga kesehatan mata saya rajin mengkonsumsi wortel				
11.	Saya mengucek mata apabila terasa gatal				
12.	Saya membaca buku di ruang yang redup				
13.	Pengecekan kuku setiap senin mempengaruhi saya untuk selalu menjaga kebersihan kuku				
14.	Saya memotong kuku 1 minggu sekali				

15.	Saya senang menggigit kuku				
16.	Saya memakai pakaian yang bersih dan rapi				
17.	Saya mencuci pakaian dengan menggunakan deterjen				
18.	Saya sering memakai pakaian basah				
19.	Saya mencuci tangan sesudah buang air kecil setelah mempelajari materi kebersihan reproduksi				
20.	Saya mengeringkan alat kelamin dengan menggunakan handuk/lap setelah buang air (pipis/BAB) agar tidak lembab				
21.	Saya selalu memakai celana dalam ketat				
22.	Saya selalu pulang malam bareng teman agar terhindar dari pelecehan seksual				
23.	Saya bermain di tempat yang ramai agar terhindar dari pelecehan seksual				
24.	Saya memakai pakaian ketat agar terhindar dari pelecehan seksual				
25.	Saya membuang sampah pada tempat sampah di sekolah				
26.	Saya buang air kecil (pipis) di toilet sekolah				
27.	Saya mengikuti kerja bakti sekolah agar lingkungan sekolah bersih				
28.	Saya menguras bak air sekolah setiap 2 minggu sekali				
29.	Saya membersihkan WC setiap 2 minggu sekali				

30.	Saya selalu menyiram dengan air sehabis buang air besar/kecil			
31.	Saya selalu membersihkan papan tulis setelah dipergunakan			
32.	Saya rajin melaksanakan piket harian karena suka suasana kelas yang bersih			
33.	Setelah saya mempelajari pendidikan kesehatan saya suka meludah di dalam kelas			
34.	Saya rajin menyapu ruangan rumah			
35.	Saya mengepel lantai rumah setiap 2 minggu sekali			
36.	Saya membuang sampah sembarangan di dalam rumah			
37.	Saya menguras bak mandi rumah setiap 2 minggu sekali			
38.	Saya menyiram dengan air sehabis buang air besar/kecil di rumah			
39.	Saya membersihkan kamar mandi/WC rumah setiap 2 minggu sekali			
40.	Saya rajin menyapu halaman rumah setiap hari			
41.	Saya memotong rumput yang menutupi halaman rumah			
42.	Saya membuang sampah di halaman rumah			

Lampiran 10. Data Hasil Uji Coba Penelitian

DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	A	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4
2	B	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4
3	C	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3
4	D	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
5	E	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	2	2
6	F	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4
7	G	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3
8	H	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4
9	I	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
10	J	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4
11	K	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3
12	L	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	2	3
13	M	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
14	N	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
15	O	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3
16	P	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4
17	Q	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
18	R	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4
19	S	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3
20	T	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4
21	U	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
22	V	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4
23	W	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
24	X	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4
25	Y	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3
26	Z	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4
27	AA	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3
28	AB	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4
29	AC	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
30	AD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
JUMLAH		95	95	73	73	81	85	78	91	91	87	87	102

DATAHASILUJICOBAINSTRUMEN BUTIRSOAL															
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2
3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2
2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
3	2	1	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	1	1	1
2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2
2	3	1	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2
3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2
2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1
2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2
2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3
1	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
79	80	87	73	92	77	88	91	92	98	91	92	99	97	88	68

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JML
4	2	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	125
4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	133
2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	127
3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	141
4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	1	2	105
3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	126
3	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	1	1	111
4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	132
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	116
4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2	4	136
3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	140
3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	102
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	117
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	101
3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	104
4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	126
3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	121
4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	111
3	1	2	1	4	2	2	4	1	4	4	4	1	3	115
4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	121
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	103
3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	118
3	1	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	115
3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	122
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	113
3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	120
3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	121
4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	136
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	158
2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	128
95	71	91	79	70	87	88	92	76	92	101	104	71	97	3644

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118.30	163.734	.472	.878
VAR00002	118.30	163.734	.472	.878
VAR00003	119.03	161.620	.531	.877
VAR00004	119.03	161.620	.531	.877
VAR00005	118.77	164.185	.386	.879
VAR00006	118.63	161.137	.485	.877
VAR00007	118.87	164.602	.355	.880
VAR00008	118.43	162.323	.581	.876
VAR00009	118.43	165.771	.412	.879
VAR00010	118.57	161.978	.464	.878
VAR00011	118.57	163.013	.440	.878
VAR00012	118.07	165.375	.432	.879
VAR00013	118.83	165.523	.333	.880
VAR00014	118.80	160.717	.475	.878
VAR00015	118.57	162.461	.398	.879
VAR00016	119.03	161.620	.531	.877
VAR00017	118.40	164.386	.480	.878
VAR00018	118.90	169.197	.171	.883
VAR00019	118.53	159.982	.494	.877
VAR00020	118.43	166.185	.385	.879
VAR00021	118.40	166.041	.377	.880
VAR00022	118.20	168.855	.262	.881
VAR00023	118.43	165.771	.412	.879
VAR00024	118.40	164.938	.446	.879
VAR00025	118.17	165.109	.471	.878

VAR00026	118.23	166.392	.365	.880
VAR00027	118.53	158.602	.554	.876
VAR00028	119.20	162.510	.404	.879
VAR00029	118.30	172.976	-.043	.885
VAR00030	119.10	160.714	.521	.877
VAR00031	118.43	171.426	.064	.883
VAR00032	118.83	163.799	.355	.880
VAR00033	119.13	174.947	-.119	.892
VAR00034	118.57	163.013	.440	.878
VAR00035	118.53	165.499	.376	.879
VAR00036	118.40	164.938	.446	.879
VAR00037	118.93	169.582	.123	.884
VAR00038	118.40	164.938	.446	.879
VAR00039	118.10	174.507	-.146	.886
VAR00040	118.00	166.690	.437	.879
VAR00041	119.10	161.955	.382	.880
VAR00042	118.23	168.461	.180	.883

Lampiran 12. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT BERSIH (PHBS) SISWA KELAS ATAS SD N 1 KESUGIHAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk Mengisi Angket

1. Kuesioner ini diedarkan kepada siswa/siswi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai peran pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih sehat
2. Mohon bantuan dan kesediaan siswa/siswi menjawab pernyataan yang ada dengan memilih satu dari empat alternative jawaban yang tersedia
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai menurut siswa/siswi pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia
4. Keterangan
SS : Sangat Sering
S : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

Contoh pengisian

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KD	TP
1.	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan		✓		

No	PERNYATAAN	SS	S	KD	TP
1.	Setelah mempelajari pendidikan kesehatan setiap saya mandi selalu menggunakan sabun mandi				
2.	Setiap mandi saya selalu mencuci wajah karena saya sudah mempelajari pendidikan kesehatan				
3.	Saya rajin mandi minimal 2 kali sehari				
4.	Saya mencuci rambut 2 hari sekali				
5.	Saya mencuci rambut dengan menggunakan shampoo				
6.	Pendidikan kesehatan mempengaruhi saya untuk menyisir rambut setelah mandi				
7.	Saya rajin menggosok gigi setelah makan				
8.	Saya menggosok gigi dengan pasta gigi				
9.	Saya menggosok gigi sehari 1 kali				
10.	Untuk menjaga kesehatan mata saya rajin mengkonsumsi wortel				
11.	Saya mengucek mata apabila terasa gatal				

12.	Saya membaca buku di ruang yang redup			
13.	Pengecekan kuku setiap senin mempengaruhi saya untuk selalu menjaga kebersihan kuku			
14.	Saya memotong kuku 1 minggu sekali			
15.	Saya senang menggigit kuku			
16.	Saya memakai pakaian yang bersih dan rapi			
17.	Saya mencuci pakaian dengan menggunakan deterjen			
18.	Saya mencuci tangan sesudah buang air kecil setelah mempelajari materi kebersihan reproduksi			
19.	Saya mengeringkan alat kelamin dengan menggunakan handuk/lap setelah buang air (pipis/BAB) agar tidak lembab			
20.	Saya selalu memakai celana dalam ketat			
21.	Saya bermain di tempat yang ramai agar terhindar dari pelecehan seksual			
22.	Saya memakai pakaian ketat agar terhindar dari pelecehan seksual			
23.	Saya membuang sampah pada tempat sampah di sekolah			

24.	Saya buang air kecil (pipis) di toilet sekolah				
25.	Saya mengikuti kerjabakti sekolah agar lingkungan sekolah bersih				
26.	Saya menguras bak air sekolah setiap 2 minggu sekali				
27.	Saya selalu menyiram dengan air sehabis buang air besar/kecil				
28.	Saya rajin melaksanakan piket harian karena suka suasana kelas yang bersih				
29.	Saya rajin menyapu ruangan rumah				
30.	Saya mengepel lantai rumah setiap 2 minggu sekali				
31.	Saya membuang sampah sembarangan di dalam rumah				
32.	Saya menyiram dengan air sehabis buang air besar/kecil di rumah				
33.	Saya rajin menyapu halaman rumah setiap hari				
34.	Saya memotong rumput yang menutupi halaman rumah				

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

No													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	1
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
6	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	4
7	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4
8	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4
9	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3
10	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1
11	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1
12	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	1
13	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
14	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2
16	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3
17	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3
18	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3
19	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4
20	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3
21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
23	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
24	4	4	4	3	2	4	1	4	4	2	1	4	2
25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2
26	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2
29	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
30	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	1	4	2
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
34	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
35	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
41	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
46	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2
47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
49	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3
50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
52	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2
53	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
54	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
55	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3
56	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
59	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3
60	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3
61	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2
62	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3
63	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2
64	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
65	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
66	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3
67	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3

68	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3
69	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2
71	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4
72	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1
73	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
74	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
75	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3
76	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4
77	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
78	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
80	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3

DATAHASIL PENELITIAN BUTIR SOAL												
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	2	4	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3
4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	2	3
4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	2	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4
3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4
3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4
4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3
4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1
4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1
4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1
3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2
4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3
3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3
1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3
4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4
4	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2
4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2
4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3
3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3
4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3
4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4

4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
298	236	288	275	281	301	250	259	273	293	271	258	238

								JML	KATEGORI
27	28	29	30	31	32	33	34		
3	3	2	2	2	4	3	2	89	SANGATTIDAKBAIK
4	4	3	2	4	4	2	2	98	TIDAKBAIK
3	3	4	2	2	4	2	2	97	TIDAKBAIK
3	3	2	2	3	3	3	2	90	SANGATTIDAKBAIK
1	3	2	1	2	1	2	2	88	SANGATTIDAKBAIK
4	4	2	1	3	4	2	2	97	TIDAKBAIK
3	4	2	1	3	3	3	2	102	TIDAKBAIK
3	4	4	4	4	3	3	2	113	SEDANG
3	4	2	2	4	4	2	2	103	TIDAKBAIK
3	3	1	3	4	2	2	2	88	SANGATTIDAKBAIK
4	3	4	3	4	4	2	2	106	SEDANG
4	3	4	3	4	4	3	3	108	SEDANG
4	3	3	3	2	4	2	2	108	SEDANG
2	3	3	2	2	3	3	2	98	TIDAKBAIK
3	3	3	2	2	3	2	2	97	TIDAKBAIK
4	3	4	3	2	4	3	2	110	SEDANG
3	3	3	2	4	3	2	2	105	TIDAKBAIK
3	4	4	3	2	1	3	2	108	SEDANG
4	4	4	1	4	4	2	2	113	SEDANG
4	3	3	2	3	4	2	2	100	TIDAKBAIK
3	3	3	1	3	3	3	2	105	TIDAKBAIK
3	3	2	1	3	3	2	2	99	TIDAKBAIK
4	3	4	3	4	4	3	2	122	BAIK
4	4	1	1	4	4	1	1	103	TIDAKBAIK
4	3	3	1	4	4	2	3	113	SEDANG
4	4	3	2	4	4	2	2	114	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	4	135	SANGATBAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	129	SANGATBAIK
4	4	3	2	4	4	2	2	119	BAIK
4	2	3	2	4	4	2	2	107	BAIK
4	4	4	3	4	4	4	3	134	SANGATBAIK
4	4	4	3	4	4	4	3	133	SANGATBAIK
4	4	4	3	4	4	2	1	125	BAIK
4	4	4	4	4	4	3	2	127	BAIK
4	4	4	4	3	4	4	4	128	BAIK
4	4	4	3	4	4	4	3	129	SANGATBAIK
4	4	4	3	4	4	3	3	127	BAIK
4	4	3	2	4	4	2	2	123	BAIK
4	4	3	2	3	4	2	3	114	SEDANG
4	4	2	2	4	4	2	4	124	BAIK
3	4	3	2	1	3	2	2	101	TIDAKBAIK
4	4	4	3	4	4	3	3	126	BAIK
4	4	4	3	1	4	3	3	120	BAIK
3	3	3	3	1	3	3	3	98	TIDAKBAIK
4	3	3	1	4	3	2	3	104	TIDAKBAIK
3	4	2	2	3	4	3	2	98	TIDAKBAIK
4	4	4	2	4	4	2	4	129	SANGATBAIK
4	4	4	4	4	4	3	2	126	SEDANG
4	3	3	2	4	4	3	2	117	BAIK
3	4	2	1	4	4	2	1	115	SEDANG
3	3	4	3	4	4	2	2	115	SEDANG
4	4	3	3	4	3	2	1	114	SEDANG
4	3	4	3	2	4	3	2	115	SEDANG
4	4	3	3	4	4	3	2	122	BAIK
3	3	3	1	4	3	3	3	107	SEDANG
4	4	4	3	1	4	3	2	110	SEDANG
3	3	4	3	3	4	3	3	110	SEDANG
4	3	4	1	4	4	4	4	117	BAIK
4	3	2	1	4	4	2	3	110	SEDANG
4	4	3	2	4	4	2	2	118	BAIK
3	3	3	2	3	4	4	2	107	SEDANG
4	3	2	2	4	4	2	2	110	SEDANG
4	2	3	3	4	4	2	3	114	SEDANG
4	3	3	3	4	4	2	2	114	SEDANG
3	4	3	2	4	4	2	2	121	BAIK
3	3	2	1	4	4	2	2	103	TIDAKBAIK
3	3	2	1	4	4	2	1	102	TIDAKBAIK
4	3	3	2	3	4	1	1	103	TIDAKBAIK
4	2	3	1	3	3	2	2	103	TIDAKBAIK
3	2	2	1	4	4	2	2	113	SEDANG
4	3	2	2	3	4	2	1	100	TIDAKBAIK
3	3	3	1	3	3	3	3	104	TIDAKBAIK
4	3	3	2	3	4	2	2	104	TIDAKBAIK
4	4	3	3	3	4	3	3	123	BAIK
3	3	4	3	4	4	3	3	119	BAIK
4	4	4	3	3	4	4	2	117	BAIK
3	3	3	3	4	4	3	2	115	SEDANG
3	3	4	3	3	4	3	2	118	BAIK
4	3	4	2	4	4	3	2	122	BAIK
4	4	4	2	4	4	3	2	123	BAIK
287	273	253	180	271	298	206	183	8935	

**Data Faktor Perilaku Terhadap
Kebersihan Lingkungan**

No	DATAHASIL PENELITIAN N BUTIRSO AI													KATEGORI
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML	
1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	31	TIDAKBAIK
2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	38	SEDANG
3	4	2	3	1	3	3	4	2	2	4	2	2	32	TIDAKBAIK
4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	31	TIDAKBAIK
5	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	2	2	24	SANGATTIDAKBAIK
6	3	3	2	4	4	4	2	1	3	4	2	2	34	TIDAKBAIK
7	4	3	2	4	3	4	2	1	3	3	3	2	34	TIDAKBAIK
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	42	BAIK
9	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	37	SEDANG
10	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	2	2	31	TIDAKBAIK
11	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	2	38	SEDANG
12	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	40	BAIK
13	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	35	SEDANG
14	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	31	TIDAKBAIK
15	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30	TIDAKBAIK
16	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	37	SEDANG
17	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	37	SEDANG
18	4	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	35	SEDANG
19	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	39	BAIK
20	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	35	SEDANG
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	33	TIDAKBAIK
22	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	31	TIDAKBAIK
23	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	42	BAIK
24	3	4	3	2	4	4	1	1	4	4	1	1	32	TIDAKBAIK
25	3	4	3	2	4	3	3	1	4	4	2	3	36	SEDANG
26	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	41	BAIK
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	SANGATBAIK
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46	SANGATBAIK
29	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	39	BAIK
30	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	37	SEDANG
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	SANGATBAIK
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	SANGATBAIK
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	42	BAIK
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45	SANGATBAIK
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	SANGATBAIK
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	SANGATBAIK
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45	SANGATBAIK

38	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	41	BAIK
39	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	38	SEDANG
40	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	42	BAIK
41	3	1	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	29	SANGATTIDAKBAIK
42	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	44	SANGATBAIK
43	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	38	SEDANG
44	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	32	TIDAKBAIK
45	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	37	SEDANG
46	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	35	SEDANG
47	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	44	SANGATBAIK
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45	SANGATBAIK
49	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	38	SEDANG
50	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	2	1	34	TIDAKBAIK
51	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	39	BAIK
52	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	37	SEDANG
53	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	37	SEDANG
54	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	42	BAIK
55	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	36	SEDANG
56	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	37	SEDANG
57	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	37	SEDANG
58	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	43	BAIK
59	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	37	SEDANG
60	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	40	BAIK
61	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	35	SEDANG
62	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	37	SEDANG
63	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	38	SEDANG
64	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	39	BAIK
65	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	38	SEDANG
66	3	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	2	33	TIDAKBAIK
67	4	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	1	33	TIDAKBAIK
68	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	1	1	33	TIDAKBAIK
69	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	32	TIDAKBAIK
70	4	4	4	2	3	2	2	1	4	4	2	2	34	TIDAKBAIK
71	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	1	33	TIDAKBAIK
72	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	32	TIDAKBAIK
73	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	37	SEDANG
74	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41	BAIK
75	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42	BAIK
76	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	42	BAIK
77	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	39	BAIK
78	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	37	SEDANG
79	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	40	BAIK
80	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	42	BAIK

**Data Faktor Perilaku Terhadap
Kebersihan Diri Sendiri**

No	DATAHASILPEN BUTIR												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	1
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
6	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	4
7	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4
8	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4
9	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3
10	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1
11	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1
12	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	1
13	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3
14	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2
16	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3
17	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3
18	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3
19	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4
20	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3
21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
23	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
24	4	4	4	3	2	4	1	4	4	2	1	4	2
25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2
26	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2
29	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
30	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	1	4	2
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
34	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
35	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
36	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
41	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
46	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2
47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
49	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3
50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
52	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2
53	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
54	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
55	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3
56	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
59	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3
60	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3
61	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2
62	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3
63	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
64	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
65	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
66	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3
67	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3
68	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3
69	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2
71	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4
72	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1
73	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3
74	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
75	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3
76	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4

77	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
78	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
80	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3

**ELITIAN
SOAL**

14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML	KATEGORI
4	2	4	2	3	4	1	4	1	58	SANGAT TIDAK BAIK
4	3	3	2	3	3	2	4	1	60	TIDAK BAIK
4	4	4	1	3	4	1	1	4	65	TIDAK BAIK
3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	SANGAT TIDAK BAIK
1	3	3	3	3	3	3	3	4	64	TIDAK BAIK
4	3	3	2	3	3	2	3	1	63	TIDAK BAIK
3	3	4	2	3	4	2	3	3	68	TIDAK BAIK
3	4	4	4	3	4	1	4	2	71	SEDANG
4	3	4	3	3	4	1	3	2	66	TIDAK BAIK
4	2	4	3	3	4	2	1	3	57	SANGAT TIDAK BAIK
4	3	3	3	4	3	3	2	3	68	TIDAK BAIK
4	3	3	3	4	3	3	4	3	68	TIDAK BAIK
4	3	4	2	3	4	3	2	3	73	SEDANG
3	3	4	3	3	4	2	2	3	67	TIDAK BAIK
3	3	3	3	4	3	2	3	4	67	TIDAK BAIK
4	3	3	2	3	3	3	2	4	73	SEDANG
3	3	4	3	3	4	3	3	2	68	TIDAK BAIK
1	3	4	3	3	4	2	4	4	73	SEDANG
4	4	4	4	3	4	1	4	2	74	SEDANG
4	3	4	2	3	4	2	1	2	65	TIDAK BAIK
3	3	4	3	3	4	2	2	3	72	SEDANG
3	3	3	3	1	3	2	3	4	68	TIDAK BAIK
4	3	4	4	4	4	4	2	4	80	BAIK
4	1	4	4	4	4	3	4	4	71	SEDANG
4	3	4	4	4	4	2	4	4	77	BAIK
4	2	4	4	4	4	3	3	3	73	SEDANG
4	4	4	4	4	4	3	4	4	87	SANGAT BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	BAIK
4	3	4	4	4	4	3	3	4	80	BAIK
4	1	4	4	4	4	4	1	4	70	TIDAK BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	SANGAT BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	SANGAT BAIK
4	3	4	4	4	4	4	4	4	83	BAIK
4	3	4	4	4	4	4	4	4	82	BAIK
4	3	4	4	4	4	4	4	4	82	BAIK
4	3	4	4	4	4	3	3	4	82	BAIK
4	2	4	4	3	4	3	4	4	76	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	4	1	82	BAIK
3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	SEDANG
4	4	4	3	4	4	4	3	4	82	BAIK
4	4	4	1	4	4	4	3	4	82	BAIK
3	3	3	3	3	3	4	1	3	66	TIDAK BAIK
3	3	3	1	3	3	4	3	4	67	TIDAK BAIK
4	2	3	3	4	3	2	1	4	63	TIDAK BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	3	85	SANGAT BAIK
4	3	2	4	4	4	4	3	4	81	BAIK
4	3	4	4	4	4	3	4	4	79	BAIK
4	4	3	3	4	4	3	4	4	81	BAIK
4	3	4	4	4	4	3	3	3	76	SEDANG
3	3	4	4	4	4	4	4	4	77	BAIK
4	3	3	3	4	4	4	4	2	78	BAIK
4	3	4	4	4	4	3	4	4	80	BAIK
3	2	4	3	3	4	4	3	4	71	SEDANG
4	3	3	3	3	3	4	4	4	73	SEDANG
4	3	4	4	4	4	3	4	4	73	SEDANG
4	4	2	4	3	4	4	3	4	74	SEDANG
4	2	4	4	4	4	3	4	3	73	SEDANG
4	3	3	3	4	4	4	4	4	78	BAIK
4	2	4	4	4	4	3	4	3	73	SEDANG
4	2	4	4	4	4	3	3	3	73	SEDANG
4	3	3	1	4	4	3	4	4	77	SEDANG
4	3	3	4	4	3	3	3	4	75	SEDANG
4	4	4	4	4	4	3	4	4	83	BAIK
4	2	4	4	4	4	4	3	1	70	TIDAK BAIK
4	2	3	4	4	4	4	3	1	69	TIDAK BAIK
4	2	3	4	3	3	3	4	4	70	TIDAK BAIK
3	2	3	4	4	3	2	2	4	71	SEDANG
4	3	4	4	4	4	3	4	4	80	BAIK
4	2	3	3	3	3	3	4	3	66	TIDAK BAIK
3	3	4	3	3	4	4	3	4	74	SEDANG
4	2	4	4	2	4	3	4	3	67	TIDAK BAIK
4	3	2	4	4	4	4	4	4	81	BAIK
4	4	4	3	3	4	4	3	4	77	BAIK
3	2	3	4	3	4	4	3	4	74	SEDANG
4	3	4	4	3	4	4	3	4	76	SEDANG
4	3	4	4	3	4	4	4	4	81	BAIK
4	4	2	4	4	4	4	3	4	82	BAIK
4	4	2	4	4	4	4	4	4	81	BAIK
298	236	288	275	281	301	250	259	273	5926	

STATISTIK DESKRIPTIF

FREQUENCY

Statistics

Peran Pendidikan

Kesehatan terhadap

Perilaku Hidup Bersih

Sehat

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		111.70
Median		113.00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		11.301
Variance		127.706
Minimum		88
Maximum		135
Sum		8936

a. Multiple modes exist.

The smallest value is

shown

Statistics

Perilaku terhadap

Kebersihan diri sendiri

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		74.05
Median		73.00
Mode		82
Std. Deviation		7.241
Variance		52.428
Minimum		57
Maximum		88
Sum		5924

Statistics

Perilaku Terhadap
kebersihan lingkungan

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		37.64
Median		37.00
Mode		37
Std. Deviation		4.835
Variance		23.373
Minimum		24
Maximum		48
Sum		3011

FREQUENCY TABLE

Peran Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup BersihSehat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
88	2	2.5	2.5	2.5
89	1	1.3	1.3	3.8
90	1	1.3	1.3	5.0
97	3	3.8	3.8	8.8
98	4	5.0	5.0	13.8
Valid	100	3.8	3.8	17.5
101	1	1.3	1.3	18.8
102	2	2.5	2.5	21.3
103	5	6.3	6.3	27.5
104	3	3.8	3.8	31.3
105	2	2.5	2.5	33.8

106	1	1.3	1.3	35.0
107	3	3.8	3.8	38.8
108	3	3.8	3.8	42.5
110	5	6.3	6.3	48.8
113	4	5.0	5.0	53.8
114	5	6.3	6.3	60.0
115	4	5.0	5.0	65.0
117	3	3.8	3.8	68.8
118	2	2.5	2.5	71.3
119	2	2.5	2.5	73.8
120	1	1.3	1.3	75.0
121	1	1.3	1.3	76.3
122	3	3.8	3.8	80.0
123	3	3.8	3.8	83.8
124	1	1.3	1.3	85.0
125	1	1.3	1.3	86.3
126	2	2.5	2.5	88.8
127	2	2.5	2.5	91.3
128	1	1.3	1.3	92.5
129	3	3.8	3.8	96.3
133	1	1.3	1.3	97.5
134	1	1.3	1.3	98.8
135	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Perilaku Terhadap Kebersihan Diri Sendiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	1	1.3	1.3	1.3
58	1	1.3	1.3	2.5
59	1	1.3	1.3	3.8
60	1	1.3	1.3	5.0
63	2	2.5	2.5	7.5
64	1	1.3	1.3	8.8
65	2	2.5	2.5	11.3
66	2	2.5	2.5	13.8
67	5	6.3	6.3	20.0
68	5	6.3	6.3	26.3
69	1	1.3	1.3	27.5
70	3	3.8	3.8	31.3
71	4	5.0	5.0	36.3
72	4	5.0	5.0	41.3
Valid	73	8	10.0	51.3
	74	2	2.5	53.8
	75	2	2.5	56.3
	76	4	5.0	61.3
	77	3	3.8	65.0
	78	2	2.5	67.5
	79	2	2.5	70.0
	80	3	3.8	73.8
	81	4	5.0	78.8
	82	9	11.3	90.0
	83	4	5.0	95.0
	85	1	1.3	96.3
	87	2	2.5	98.8
	88	1	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Perilaku Terhadap Kebersihan Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1.3	1.3
	29	1	1.3	2.5
	30	1	1.3	3.8
	31	5	6.3	10.0
	32	5	6.3	16.3
	33	5	6.3	22.5
	34	4	5.0	27.5
	35	5	6.3	33.8
	36	2	2.5	36.3
	37	13	16.3	52.5
	38	7	8.8	61.3
	39	5	6.3	67.5
	40	3	3.8	71.3
	41	3	3.8	75.0
	42	8	10.0	85.0
	43	1	1.3	86.3
	44	2	2.5	88.8
	45	3	3.8	92.5
	46	5	6.3	98.8
	48	1	1.3	100.0
Total		80	100.0	100.0

Lampiran 14.Dokumentasi Pengisian Angket

DOKUMENTASI PENELITIAN



